



Edisi ke-34
Juli - September 2026

ikpln NEWS

TOPIK UTAMA

DATABASE KOMPETENSI PENSIUNAN PLN

Menghimpun pengalaman,
keahlian, dan semangat pengabdian
pensiunan PLN untuk Indonesia
yang lebih terang.



IKUTI !!
KUIS
BERHADIAH
MENARIK



SEGENAP PENGURUS & KELUARGA BESAR IKPLN

MENGUCAPKAN

Selamat Bertugas

Sukses selalu dalam menjalankan amanah



Darmawan Prasodjo
Direktur Utama



Yusuf Didi Setiarto
Wakil Direktur Utama



Nurlely Aman
Direktur Legal dan
Manajemen
Human Capital



Sulistyio Biantoro
Direktur Keuangan



**Rakhmad Dewanto
Haris J.**
Direktur Perencanaan
Korporat
dan Pengembangan Bisnis



Suroso Isnandar
Direktur Manajemen
Proyek dan Energi
Baru dan Terbarukan



Edwin Nugraha
Direktur Teknologi
Engineering
dan Keberlanjutan



M. Fahrur Rozy
Direktur Retail
dan Niaga



Denny Triyanto
Direktur
Manajemen Risiko



**Daniel Karmel
Fernando Tampubolon**
Direktur Transmisi dan
Perencanaan Sistem



**Rizal Calvary
Marimbo**
Direktur Manajemen
Pembangkitan



**Arsyadany G.
Akmalaputri**
Direktur Distribusi



IKPLN News Edisi 34 | Juli - September 2026

Cover : Database Kompetensi Pensiunan

PENERBIT

Perkumpulan Keluarga Pensiunan ListrikNegara (IKPLN)
Pusat

PEMBINA

Ketua Umum, Ketua I, Ketua II

REDAKTUR PELAKSANA

Bambang Dwiyanto

REDAKTUR

Suhartoyo, Haeni Susetya, Ati Sri Suryati

PENERBITAN DAN SIRKULASI

Rachmat, Mulyati

CREATIVE DESIGN LAYOUT

Mitra Kerja

MEDIA ONLINE DAN MEDIA SOSIAL

REDAKTUR PELAKSANA

Chairudin Darsa

REDAKTUR

Derina, Titiek Tjahjaningsih

REPORTER

Bambang Bayu Adji, Denny Hendri Wijaya

CREATIVE DESIGN LAYOUT

Bambang Bayu Adji

MARKETING

Trilaksito Sunu, Erida Ediyati

ALAMAT REDAKSI

Sekretariat IKPLN Pusat
PT PLN (Persero) Kantor Pusat
Gedung 1 Lantai 4
Jl. Trunojoyo Blok M 1 /135
Kebayoran Baru, Jakarta - 12160
Telpn: (021) 7251234 ext 1919
Email: ikpln.pusat@pln.co.id



DAFTAR ISI

3

SAPA REDAKSI

4

STOP PRESS

Perubahan Susunan Direksi PT PLN
(Persero)

5

BERITA UTAMA

Database Kompetensi Pensiunan
Dasar untuk Pemberdayaan
Anggota

8

Agar Uang Duka Lebih Cepat Diterima
Keluarga

9

Jaga Tiga Dari Ketum

10

INFO PLN

Dari Kantor PLN untuk Bumi yang
Lebih Hijau



12

PLN Luncurkan Wellness League
Energi Bergerak 2026

14

INFO DP-PLN

61 Tahun DPPLN Mengabdikan untuk
Kesejahteraan Bersama Menuju
Masa Depan

16

INFO YPK-PLN

PT Lisna Syifa Prima, Anak
Usaha YPK PLN Yang Siap Layani
Kesehatan Keluarga Besar PLN



18 KONEKTIVITAS

PLN Icon Plus Perkuat Implementasi Smart & Green Building di Lingkungan PLN Group

20 Kepedulian AGP Pada Transisi Energi Yang Bersih, Hijau dan Ramah Lingkungan



22 TAHUKAH ANDA

Selamat Datang ISO 14001:2026 Lanskap Baru Industri Masa Depan

25 RELIGI

HAFIDz

27 BERITA PUSAT

IKPLN Jalin Kerja Sama dengan PLN Nusantara Power

28 Aplikasi “SiapKerja” Siap Diluncurkan



29 Hunian Sehat : Penghormatan Atas Pengabdian



30 BERITA DAERAH

Program Hunian Sehat IKPLN Daerah Kalbar

31 IKPLN DJTY Gelar Rakerda dan Silaturahmi IKPLN Cabang se DJTY

33 Kolaborasi IKAMAS dengan IKPLN Daerah

35 Ketum IKPLN Lantik Ketua IKPLN Daerah KSKT 2026 - 2030

36 Energi Kebersamaan yang Tak Pernah Padam

37 Terapi Sehat Ling Tien Kung Bersama GM PLN UID Jawa Barat, Sugeng Widodo

40 Hiruk Pikuk Data Ulang I 2026 IKPLN Daerah NTB

41 IKPLN Daerah TJBT Adakan Raker2026 Ajang Silaturahmi, Saling Berbagi, Olah Jasmani dan Konsolidasi Organisasi

43 Latihan Perdana Ling Tien Kung di IKPLN Cabang Kamojang

44 Temu kangen dan silaturahmi Senior Indonesia Power dan Cabang-Cabang

45 Hatrik..! Tiga Rumah Program Hunian Sehat Bantuan YBM PLN Diresmikan.

46 JEJAK SUKSES

Melangkah Pasti Menggapai Impian.

48 Dari Ketabahan Menuju Keberkahan

50 Sukses Memadukan Kecepatan dan Kualitas

53 INFO KESEHATAN

PT. Lisna Syifa Prima Berawal Dari Sebuah Apotek



55 BERITA DALAM FOTO



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Pembaca yang budiman

Kembali kami hadir menyapa Anda semua melalui media yang telah menjadi bagian dari kita selama ini, IKPLN News. Di edisi 34, Juli – September 2026 ini kami hadir dalam versi berbeda yaitu full digital dalam format flipbook dan pdf. Jadilah *e-magazine*. Digitalisasi adalah keniscayaan di berbagai aspek kehidupan. Begitupun di bidang media.

Dengan hadir digital kami bisa menyapa pembaca secara lebih cepat, lebih luas dan lebih interaktif. Pembaca bisa merespon isi majalah secara langsung melalui berbagai channel yang disediakan. Selama ini sebenarnya kami juga sudah hadir dalam format pdf, namun masih mencetak dan

mengirimkan versi cetak ke Daerah-Daerah. Kali ini kami hadir full digital. Bagaimana menurut Anda? Silahkan sampaikan pendapatnya melalui email ikpln.pusat@pln.co.id.

Selain *e-magazine* IKPLN News, kita juga memiliki beberapa media lain, yaitu media online website ikpln.id dan media sosial ; youtube IKPLN TV, instagram @ikpln_pusat, tiktok Halo IKPLN.

Sebagai organisasi dengan jaringan 27 Daerah 290 Cabang serta lebih dari 46 ribu anggota di seluruh Indonesia, keberadaan media tentu berperan strategis. Karena itu mari kita rawat bersama media-media tersebut untuk mendukung dan mensukseskan program-program IKPLN. Kami tunggu kiriman artikel dan berita menarik dari Anda.

IKPLN News edisi terbaru ini mengangkat tema data base kompetensi untuk pemberdayaan anggota. Isu pemberdayaan selalu menarik untuk dibahas. Salah satu misi dibentuknya IKPLN juga untuk memberdayakan kompetensi dan potensi insani para anggota. Dengan aplikasi data base kompetensi yang dibangun atas kerja sama dengan PLN, kita akan lebih mudah mencari talenta-talenta sesuai kebutuhan industri ketenagalistrikan dan industri terkait.

Dan banyak artikel menarik lainnya. Selamat membaca.

Ketua II IKPLN
Bob Saril

Perubahan Susunan Direksi PT PLN (Persero)

RUPS PLN Tahun 2026 telah diselenggarakan di kantor Badan Pengaturan BUMN, Jakarta, pada Kamis 18 Juni 2026. Dalam agenda tersebut, RUPS menetapkan perubahan susunan Direksi PLN.

Keputusan tersebut merupakan bagian dari upaya penguatan tata kelola perusahaan serta keberlanjutan transformasi PLN dalam menghadapi tantangan industri ketenagalistrikan yang semakin dinamis, sekaligus mendukung pencapaian target pembangunan nasional di sektor energi.

RUPS PLN menambah nomenklatur Wakil Direktur Utama (Wadirut) dan menetapkan susunan lengkap Direksi PLN saat ini sebagai berikut :

1. **Darmawan Prasodjo** sebagai Direktur Utama;
2. **Yusuf Didi Setiarto** sebagai Wakil Direktur Utama;
3. **Nurlely Aman** sebagai Direktur Legal dan Manajemen Human Capital;
4. **Sulistyo Biantoro** sebagai Direktur Keuangan;
5. **Rakhmad Dewanto Haris J.** sebagai Direktur Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis;

6. **Suroso Isnandar** sebagai Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan;
7. **Edwin Nugraha Putra** sebagai Direktur Teknologi, Engineering, dan Keberlanjutan;
8. **M. Fahrur Rozy** sebagai Direktur Retail dan Niaga;
9. **Denny Triyanto** sebagai Direktur Manajemen Risiko;
10. **Daniel Karmel Fernando Tampubolon** sebagai Direktur Transmisi dan Perencanaan Sistem;
11. **Rizal Calvary Marimbo** sebagai Direktur Manajemen Pembangkitan;
12. **Arsyadany G. Akmalaputri** sebagai Direktur Distribusi.

Keluarga besar IKPLN mengucapkan selamat kepada para Direksi atas amanahnya. Sukses selalu. Apresiasi dan terima kasih kepada jajaran Direksi yang telah mengakhiri masa tugasnya dengan baik.

(bam)

Database Kompetensi Pensiunan

Dasar untuk Pemberdayaan Anggota



Ketum IKPLN Syamsul Huda (kanan) dan Ketua II IKPLN Bob Saril

IKPLN menyelenggarakan acara pertemuan berkala secara online yang diikuti para pengurus IKPLN Pusat dan Daerah di seluruh Indonesia pada Rabu 3 Juni 2026. Ini adalah pertemuan berkala kedua di tahun 2026. Agenda rutin empat bulanan ini membahas banyak hal diantaranya realisasi dan evaluasi program kerja catur wulan (cawu) 1 – 2026, update informasi dari Dana Pensiun PLN, YPK PLN, dan sharing dari IKPLN Daerah Sulselrabar dan PII.

Ketua Umum IKPLN Pusat Syamsul Huda dalam sambutannya mengatakan bahwa pertemuan berkala merupakan salah satu media komunikasi IKPLN Pusat dan Daerah untuk saling berkordinasi, mensinkronkan dan menyelaraskan program kerja serta sharing informasi. Huda menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada kalangan empat pilar yaitu PLN group, Dana Pensiun PLN dan YPK PLN atas dukungannya selama ini kepada IKPLN.

Huda juga berterima kasih kepada semua pengurus IKPLN di Pusat, Daerah dan

Cabang sehingga program program IKPLN dapat berjalan dengan baik.

Huda menambahkan bahwa tahun 2026 ini kita melanjutkan kerja sama dengan berbagai pihak untuk memberdayakan anggota IKPLN yang masih ingin berkarya. “Apalagi kini kita telah memiliki aplikasi database kompetensi pensiunan yang bisa menjadi dasar kita memberdayakan anggota” katanya. Pendataan kompetensi pensiunan meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja/jabatan, kursus/diklat/sertifikasi. Data ini akan terus disempurnakan dan diupdate secara berkala. “Setiap pensiunan bisa membuka data pribadinya dan dapat melakukan update data secara mandiri jika ada tambahan pendidikan atau sertifikasi baru” tambah Huda.

Huda juga menyampaikan dukungannya terhadap program PLN Wellness yang diluncurkan Dirut PLN bulan lalu dan meminta segenap unsur IKPLN untuk turut mensukseskan program tersebut dengan rutin dan aktif berolahraga, olah sehat dan menjaga kesehatan. Semangat dan nilai-nilai yang dibangun dalam PLN Wellness sangat relevan bagi kita para pensiunan. “Saya melihat banyak IKPLN Daerah dan Cabang telah memulai Ling Tien Kung, senam sehat, jalan sehat dan berbagai komunitas sosial lainnya. Mari kita terus kembangkan gerakan hidup sehat” katanya. Karena pensiunan yang sehat adalah pensiunan yang bahagia. Pensiunan yang bahagia adalah kekuatan bagi keluarga. Dan keluarga yang kuat akan



Dirut DAPEN PLN Antonius RT Artono

memperkuat keluarga besar PLN.

Di akhir sambutannya Huda menyampaikan pesan sederhana, "Mari kita senantiasa menjaga tiga hal yaitu menjaga silaturahmi, menjaga kesehatan dan menjaga semangat untuk terus berkarya dan bermanfaat"

Ketua II IKPLN Pusat Bob Saril memaparkan realisasi program kerja IKPLN Pusat cawu 1 - 2026. Beberapa program unggulan terlaksana dengan baik diantaranya hunian sehat, peduli bencana, komunitas olah sehat, data ulang anggota, pemberdayaan SDM pensiunan. Pada program hunian sehat akhir tahun 2025, memperoleh bantuan dana dari YBM sebesar Rp 2 miliar untuk dilaksanakan dalam tahun 2026.

Sementara usulan pelatihan non ketenagalistrikan 2026 sudah disetujui PLN dengan dana TJSL senilai Rp. 114.914.900,-. Rencana pelatihan bidang tata boga, ternak ayam, hidroponik, event organizer (EO)



Ketua IKPLN Daerah Sulselrabar Arifuddin Nurdin



Ketua YPK PLN Paranai Suhasfan

dengan calon peserta 71 orang dari Jawa Barat, Jawa Timur dan Kalimantan Barat. Calon peserta sudah melalui evaluasi yang lebih ketat. Harapannya pasca pelatihan peserta bisa menundaklanjuti dalam bentuk usaha mandiri yang minimal dapat bermanfaat menjadi tambahan penghasilan keluarga. Diupayakan agar ada proses pendampingan dari vendor sebelum bisa mandiri.

IKPLN Daerah diminta aktif memonitor tindaklanjut serta menyampaikan laporan pertanggungjawaban setelah pelatihan, karena hal ini menjadi syarat untuk persetujuan pelatihan berikutnya oleh Divisi Komunikasi Korporat dan TJSL PLN.

Ketua IKPLN Daerah Sulselrabar Arifuddin Nurdin sharing kisah sukses pendirian dan pengembangan klinik faskes tingkat pertama di beberapa lokasi diantaranya klinik Purnalis Tello, klinik pratama Hertasning, klinik Azkadina Kendari. IKPLN bekerja sama



Dirut PT Lisna Syifa Prima Pandi



pemanfaatan aset PLN yang iddle sehingga menjadi lebih bermanfaat. IKPLN Daerah Sulselrabar membagikan hasil usaha ini ke anggota pada hari besar keagamaan, saat kenaikan kelas untuk meringankan beban anggota.

Dirut Dana Pensiun PLN Antonius RT Artono menyampaikan kinerja Dapen PLN dan capaiannya sehingga saat ini keenam unit usaha Dapen memiliki rapor hijau. Anton juga menyampaikan kabar terkait manfaat pensiun (MP) 13 yang sedang dalam proses pengajuan ke instansi yang berwenang supaya tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. "Pengurusan administrasi MP13 tahun ini memang berbeda dengan tahun lalu. Kita juga perlu minta persetujuan dari pihak Danantara dan saat ini sedang dilakukan" kata Anton.

IKPLN Pusat mendukung penuh upaya-upaya Dana Pensiun PLN merealisasikan MP 13 ini. Pada hari yang sama, yaitu 3 Juni 2026, sepucuk surat dukungan dari IKPLN Pusat dilayangkan ke Dana Pensiun PLN.

Ketua YPK PLN Paralai Suhasfan menyampaikan update informasi YPK dan keinginan YPK agar bantuan uang duka yang diberikan oleh YPK kepada anggota keluarga IKPLN yang mengalami keduakaan dapat direalisasikan lebih cepat untuk meringankan beban keluarga.

Dirut PT Lisna Syifa Prima, unit usaha YPK, Pandi menyampaikan potensi pendapatan melalui kapitasi BPJS apabila pegawai dan keluarga serta pensiunan PLN mengalihkan faskes 1 BPJS ke klinik milik PT. Lisna Syifa Prima.

Karena itu Pandi mengajak anggota IKPLN untuk mengalihkan faskes tingkat pertama BPJS nya ke klinik milik PT Lisna Syifa Prima. Saat ini ada empat klinik Lisna yang telah bekerja sama dengan BPJS yaitu di Cawang, Surabaya, Garut dan Makassar. Lisna juga sedang menyiapkan 10 klinik existing untuk akreditasi kerja sama dengan BPJS.

Di sesi terakhir sekilas dipaparkan tentang program sertifikasi Insinyur profesional oleh pengurus Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Bob Saril. Dalam UU Keinsinyuran disebutkan bahwa setiap Insinyur yang akan melakukan praktik Keinsinyuran di Indonesia harus memiliki Surat Tanda Registrasi Insinyur yang dikeluarkan oleh PII. (bam)



Agar Uang Duka Lebih Cepat Diterima Keluarga



Selama ini anggota IKPLN yang mengalami kedukaan mendapatkan santunan uang duka dari YPK PLN sebesar dua juta rupiah. Ada kondisi di mana bantuan uang duka ini diterima oleh keluarga yang berduka relatif lama, bisa sebulan setelahnya atau bahkan lebih. Hal ini menimbulkan kegelisahan di tataran pimpinan IKPLN dan YPK PLN.

Saat pertemuan audiensi antara IKPLN dan YPK PLN beberapa waktu lalu, hal tersebut sempat mengemuka. Ketum YPK PLN Supriyadi menyampaikan sebaiknya bantuan tersebut bisa diterima saat keluarga mengalami kedukaan. Supaya bisa meringankan beban keluarga atau mengurangi rasa duka keluarga yang ditinggalkan orang tercinta. Ketum IKPLN Syamsul Huda sepakat dengan hal itu. Namanya bantuan uang duka sebaiknya diterima saat keluarga berduka. Huda akan mendorong IKPLN untuk bisa segera merealisasikan hal itu.

Sebagai upaya mempercepat pemberian bantuan uang duka tersebut, dibuatlah bagan alur proses bantuan uang duka yang baru yang lebih simple dan sudah

disampaikan oleh Ketua II IKPLN Bob Saril pada pertemuan berkala tanggal 3 Juni kemarin.

IKPLN Pusat juga menyurat ke IKPLN Daerah pada tanggal 5 Juni 2026 perihal Perubahan Mekanisme Pemberian Bantuan Uang Duka.

Intinya upaya-upaya percepatan tersebut Adalah :

1. Usulan bantuan uang duka dari IKPLN Daerah akan dibuat rekap oleh IKPLN Pusat dan dishare ke WAG IKPLN Indonesia setiap hari Senin.
2. Transfer bantuan uang duka akan dilaksanakan oleh IKPLN Pusat ke IKPLN Daerah setiap hari Rabu.
3. Apabila hari Senin dan/atau Rabu bertepatan dengan hari libur nasional/cuti bersama, maka pemberian uang duka akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

Dibutuhkan kesigapan kita di IKPLN Pusat, Daerah dan Cabang untuk merealisasikannya. Mari kita tingkatkan pelayanan kepada anggota dengan percepatan pemberian bantuan uang duka. (bam)

Jaga Tiga Dari Ketum

Pada beberapa kesempatan, Ketum IKPLN Syamsul Huda terlihat menyampaikan pesan yang disebutnya sendiri sebagai pesan sederhana. Namun pesan sederhana tersebut sebenarnya bermakna sangat dalam, khususnya bagi kita para anggota IKPLN. Termasuk saat menyampaikan sambutan dan membuka acara pertemuan berkala kemarin.

"Sebelum mengakhiri sambutan ini iijinkan saya

menyampaikan pesan sederhana. Mari kita senantiasa menjaga tiga hal. Pertama menjaga silaturahmi, kedua menjaga kesehatan kita dan yang ketiga menjaga semangat untuk tetap berkarya dan bermanfaat. Karena sesungguhnya ukuran keberhasilan organisasi bukan banyaknya program tetapi seberapa manfaat yang dirasakan para anggotanya" kata Huda.

Jaga silaturahmi. Untuk anggota IKPLN di manapun berada, jangan pernah merasa sendiri. IKPLN adalah rumah kita bersama. Mari kita jaga kebersamaan melalui berbagai kegiatan yang diinisiasi oleh para pengurus IKPLN. Komunitas-komunitas juga banyak didirikan di Daerah, Cabang yang bisa digunakan sebagai sarana bersilaturahmi.

Jaga kesehatan. Dengan banyak bergerak, tetap beraktifitas positif, menjaga pola makan kita bisa menjaga kesehatan agar tetap prima. Jaga semangat untuk berkarya dan bermanfaat.

Pensiun bukan akhir pengabdian tapi awal babak baru kehidupan. (bam)



"Menjaga energi hari ini adalah bentuk kepedulian kita terhadap bumi yang akan diwariskan kepada generasi mendatang"

Dari Kantor PLN untuk Bumi yang Lebih Hijau

Perubahan zaman menghadirkan banyak kemajuan, termasuk dalam cara kita menggunakan dan mengelola energi. Sebagai perusahaan yang selama puluhan tahun menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia, PLN terus beradaptasi menjawab tantangan masa depan.

Salah satu langkah nyata yang kini mulai diwujudkan adalah penerapan program Smart & Green Building di lingkungan perkantoran PLN. Melalui program ini, berbagai teknologi modern dimanfaatkan untuk menciptakan gedung yang lebih hemat energi, lebih efisien, sekaligus lebih ramah lingkungan.

Di Kantor Pusat PLN, sejumlah inovasi telah diterapkan, mulai dari penggunaan PLTS Atap, sistem pemantauan energi digital, hingga pendingin ruangan pintar yang dapat diatur secara otomatis sesuai kebutuhan. Dengan dukungan teknologi tersebut, penggunaan energi dapat dipantau dan dikelola secara lebih efektif sehingga mampu menekan pemborosan energi dan mengurangi emisi karbon.

Bagi PLN, langkah ini bukan sekadar mengikuti perkembangan teknologi. Lebih dari itu, ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk memberikan contoh nyata tentang pentingnya efisiensi energi dan kepedulian terhadap lingkungan.



video PLTS Atap PLN
klik disini

Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo mengatakan perkembangan teknologi membuat pengelolaan energi di gedung kini semakin terintegrasi dan otomatis. Oleh karena itu, PLN perlu beradaptasi dengan membangun sistem energi yang lebih fleksibel dan modern. “Dulu, paradigma PLN adalah menjual listrik dan mengoptimalkan biaya. Sekarang PLN bertransformasi menjadi energy digital platform yang mengorkestrasi ekosistem energi melalui kolaborasi dan value creation,” ujar Darmawan.

Program ini diawali pada tahun 2026 di 10 gedung PLN, dengan gedung trapesium di Kantor Pusat PLN Jakarta sebagai salah satu proyek percontohan. Gedung tersebut telah dilengkapi PLTS Atap 89,28 kilowatt peak (kWp) yang terintegrasi dengan sistem manajemen energi digital sehingga penggunaan energi dapat dipantau secara real time. Pada tahap awal, PLN menargetkan pemasangan PLTS Atap dengan total kapasitas 1.100 kWp dan ratusan unit pendingin ruangan pintar berbasis Internet of Things (IoT).

Ke depan, PLN telah memetakan sekitar 400 gedung yang berpotensi menerapkan konsep

serupa dari total sekitar 1.300 gedung yang dikelola PLN group di seluruh Indonesia. Dalam roadmap hingga tahun 2035, program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengurangan emisi karbon sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan berkelanjutan.

Executive Vice President Umum dan Aset Properti PLN, Khairullah menjelaskan bahwa program Smart & Green Building dijalankan melalui sinergi PLN group di mana PLN Icon Plus bersama Dana Pensiun PLN sebagai building management provider dengan skema managed service.

Bagi keluarga besar PLN, termasuk para purnakarya yang telah ikut membangun fondasi perusahaan hingga menjadi seperti sekarang, transformasi ini menjadi bukti bahwa semangat inovasi terus hidup dan berkembang. PLN tidak hanya menerangi negeri, tetapi juga terus berupaya menghadirkan masa depan yang lebih hijau bagi generasi mendatang.

Karena pada akhirnya, menjaga energi bukan hanya tentang listrik yang kita gunakan hari ini, tetapi juga tentang warisan yang kita tinggalkan untuk anak cucu di masa depan. (ati)





PLN Luncurkan Wellness League Energi Bergerak 2026

PLN resmi meluncurkan program pemeliharaan kesehatan preventif PLN Group Wellness League: Energi Bergerak Tahun 2026 dengan tema “Stronger Together in Motion, Level Up Your Energy.” Program ini menjadi bagian dari transformasi Human Capital PLN dalam membangun budaya kerja yang sehat, produktif, adaptif, dan berkelanjutan.

Peluncuran program dilakukan pada akhir Mei 2026 secara hybrid dan diikuti oleh jajaran manajemen PLN Group, unit induk, subholding, anak perusahaan, serta

komunitas pegawai dari berbagai wilayah serta kalangan empat pilar. Hadir offline di Jakarta, Dirut PLN Darmawan, DIRLHC Yusuf Didi Setiarto, EVP Pelayanan Human Capital Galih Chrissetyo, para Direksi anak perusahaan dan dari kalangan empat pilar.

Kegiatan juga dihadiri oleh Ketum IKPLN Pusat Syamsul Huda dan pengurus, sebagai bentuk dukungan terhadap upaya peningkatan kualitas kesehatan insan PLN group secara berkelanjutan.

Program Wellness League Energi Bergerak 2026 merupakan tindak lanjut dari strategi



pemeliharaan kesehatan preventif PLN yang disusun berdasarkan hasil medical check up (MCU) dan data kesehatan pegawai dalam beberapa tahun terakhir. Program ini diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku menuju pola hidup yang lebih sehat sehingga berdampak positif terhadap produktivitas, engagement, dan kualitas hidup pegawai.

Berdasarkan data kesehatan korporat, masih terdapat sejumlah faktor risiko kesehatan yang perlu mendapat perhatian, antara lain tingginya jumlah pegawai dengan kadar kolesterol di atas normal, kondisi overweight dan obesitas, serta meningkatnya jumlah pegawai yang berada pada kategori prehipertensi. Kondisi tersebut mendorong PLN untuk memperkuat pendekatan preventif melalui program kesehatan yang lebih terintegrasi dan berbasis perubahan perilaku.

Program Wellness League mengusung empat fokus utama, yaitu Exercise Plan, Meal Plan, Health Awareness Program, dan Personal Health Journey. Keempat program tersebut dirancang untuk membantu pegawai membangun kebiasaan hidup sehat melalui

aktivitas fisik, pengaturan pola makan, edukasi kesehatan, serta pendampingan kesehatan secara personal.

Untuk meningkatkan partisipasi dan antusiasme pegawai, PLN juga menyiapkan berbagai bentuk apresiasi dan penghargaan yang dapat diperoleh melalui keterlibatan aktif dalam berbagai misi dan aktivitas yang tersedia pada platform PLN Wellness.

Sehubungan dengan masih berlangsungnya pengembangan dan pengujian infrastruktur aplikasi yang nantinya akan bermigrasi dan terintegrasi dengan ekosistem digital PLN, saat ini liga ini masih fokus bagi pegawai PLN.

IKPLN Mendukung

IKPLN menyatakan dukungannya terhadap program PLN Wellness League tersebut. Syamsul Huda menilai semangat dan nilai-nilai yang dibangun dalam liga ini sangat relevan bagi kita keluarga besar IKPLN. Huda juga melihat banyak IKPLN Daerah dan Cabang yang telah memulai langkah baik dengan berbagai kegiatan seperti Ling Tien Kung, senam sehat, jalan sehat, bulutangkis, gowes dan lain-lainnya. (ati)



61 Tahun DPPLN

Mengabdikan untuk Kesejahteraan Bersama Menuju Masa Depan



Tanggal 1 Juni diperingati sebagai Hari Dana Pensiun PLN (HARDAPEN PLN), dan tahun ini peringatan yang ke 61. Bagaimana sejarah DAPEN PLN dalam melayani para pensiunan pejuang kelistrikan itu ?

Sebelum 1965 ada beberapa ketentuan tentang pensiun bagi para pegawai

kelistrikan yang telah purnakarya.

Diantaranya, pegawai bidang pembangkitan dan penyaluran listrik yang dikelola oleh Pemerintah Hindia Belanda, berlaku ketentuan pensiun pegawai negeri.

Dalam bidang distribusi

- Di lingkungan NV ANIEM (Algemene Nederlands Indische Electriciteits Maatschappij), dikelola oleh Yayasan Pensiun Bersama NV ANIEM di Surabaya.
- Di lingkungan NV GEBEO (Gemeenschappelijk Electriciteits Bedrijf Bandoeng en Omstreken), dikelola oleh Yayasan Pensiun Bersama NV GEBEO di Bandung.
- Di lingkungan NV OGEM (Overzeese Gas en Electriciteits Maatschappij), dikelola oleh Yayasan Pensiun Bersama NV OGEM di Jakarta.

Tahun 1947 sampai 1950 Pemerintah Republik Indonesia (RI) mengeluarkan beberapa ketentuan tentang pemberian pensiun.

Tahun 1952 terbit UU Nomor 20 Tahun 1952 tentang Pensiun Pegawai Negeri (termasuk pegawai Jawatan Listrik dan Gas Bidang Pembangkitan dan Penyaluran).

Tahun 1953 - 1954 terjadi nasionalisasi perusahaan-perusahaan listrik Belanda antara lain NV ANIEM, NV GEBEO, NV OGEM, dimana peraturan pensiun pegawainya masih menggunakan peraturan Yayasan Pensiun Bersama.

Tanggal 1 Januari 1961 Pemerintah RI membentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas.

Tanggal 28 Desember 1964, BPU-PLN dibubarkan dan dibentuk dua perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan Gas Negara (PGN).

Tanggal 16 Oktober 1965 Direksi PLN mengeluarkan Instruksi tentang pemberlakuan satu program pensiun bagi semua pegawai PLN baik yang berstatus pegawai negeri tetap maupun pegawai eks NV OGEM, NV ANIEM dan NV GEBEO. Instruksi tersebut berlaku surut terhitung mulai tanggal 1 Juni 1965.

Mengingat 1 Juni 1965 adalah hari yang bersejarah bagi PLN, dimana mulai saat tersebut segenap karyawan PLN mempunyai satu program pensiun, maka Direksi PLN melalui surat Nomor 286.K/010/DIR/2003 tanggal 5 Nopember 2003 menetapkan tanggal 1 Juni sebagai Hari Dana Pensiun PLN atau disingkat HARDAPEN PLN.

61 Tahun

Enam puluh satu tahun bukan sekadar angka, melainkan perjalanan panjang penuh dedikasi dalam menjaga amanah dan memberikan kepastian kesejahteraan bagi

peserta serta pensiunan PLN di seluruh Indonesia.

Logo HUT ke-61 DPPLN menggambarkan semangat yang terus bergerak maju. Lengkungan biru melambangkan kepercayaan, perlindungan, dan komitmen yang kokoh. Lingkaran emas merepresentasikan kesejahteraan yang tumbuh berkelanjutan, sementara garis merah yang menjulang ke atas menjadi simbol semangat pengabdian, optimisme, dan transformasi menuju masa depan yang lebih baik.

Di tengah perubahan zaman, DPPLN terus berupaya menjadi pengelola dana pensiun yang profesional, terpercaya, dan berkelanjutan, dengan menempatkan peserta sebagai pusat pelayanan.

Di usianya yang 61 tahun DPPLN mencatatkan prestasi yang patut diacungi jempol. DPPLN kini memiliki enam anak usaha, dan semuanya berraport biru. Total deviden tahun 2025 sebesar Rp 112 miliar.

Keenam anak usaha tersebut adalah PT Maxima Daya Indonesia, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (APLN), PT Adhi Guna Putera, PT Gerbang Sinergi Prima, PT Sinergi Solusi Utama dan PT Sinergi Properti Pratama.

Tahun 2025 DPPLN meraih Penghargaan dari ADPI (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia) Award 2025 sebagai "Terbaik I" dalam katagori aset lebih dari Rp. 500 miliar.

(bam)

PT Lisna Syifa Prima, Anak Usaha YPK PLN Yang Siap Layani Kesehatan Keluarga Besar PLN

PT Lisna Syifa Prima Dorong Sinergi Melalui Program Migrasi Faskes BPJS untuk Kesejahteraan Bersama PLN Group



Peresmian 6 klinik Lisna Syifa Prima yang dihadiri Direktur LHC PLN saat itu (Yusuf Didi Setiarto), Ketua Umum YPK-PLN (Supriadi), Direktur Utama Dana Pensiun PLN (Antonius RT Artono) Direktur Utama PT Lisna Syifa Prima (Pandi), Bersama Jajaran Manajemen PT PLN (Persero)

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) atau YPK PLN terus menunjukkan komitmen nyata dalam meningkatkan kesejahteraan komprehensif bagi keluarga besar PLN. Salah satu langkah strategis yang kini tengah menjadi sorotan adalah pertumbuhan pesat dari salah satu anak perusahaannya di bidang

kesehatan, yaitu PT Lisna Syifa Prima (Lisna).

Sebagai pilar utama layanan kesehatan internal, Lisna terus bertumbuh, memperluas jangkauan, dan mengembangkan kualitas layanannya demi menjawab kebutuhan medis pegawai PLN, keluarga pegawai hingga para pensiunan PLN.

Dukungan penuh dari tingkat eksekutif, termasuk arahan strategis dari Direktur LHC PLN, menjadi motor penggerak

yang mandiri dan sirkular tersebut, peningkatan fasilitas saja tentu tidak cukup. Dibutuhkan sinergi dan partisipasi langsung dari keluarga besar PLN. Salah satu langkah paling krusialnya ada pada optimalisasi kapitasi BPJS Kesehatan.

Kenapa ini menjadi potensi tambahan pendapatan bagi Lisna? Ternyata saat ini para pegawai PLN dan keluarganya tanpa disadari, bahkan sebagian besar tidak tahu, bahwa biaya kapitasi BPJS-nya tersebar di klinik lain, bukan di Lisna sebagai bagian dari PLN. Berapa potensinya yang hilang begitu saja selama ini? Rp 22 miliar per tahun. Cukup besar. Tentu upaya ini tidak mudah, kita harus memindahkan kapitasi dari klinik lain ke Lisna satu persatu peserta melalui program pindah faskes BPJS ke Lisna.

Bisa dibayangkan jika Lisna berhasil mengkonsolidasikan potensi Rp 22 miliar ini ke Lisna. Lisna bisa memanfaatkannya untuk kegiatan pencegahan/wellness bagi pegawai dan keluarganya maupun pensiunan, kegiatan bencana, kegiatan CSR dalam ekosistem PLN. Selain itu, dana tersebut akan menjadi dividen bagi YPK-PLN yang akan memberikan manfaat bagi pensiunan PLN di seluruh Indonesia, salah satunya dalam bentuk Bantuan Hari Raya Keagamaan (BHRK).

Mengingat besarnya dampak dari langkah strategis ini, partisipasi seluruh insan PLN group sangatlah berarti. Mari bersama-sama menyukseskan program pindah faskes BPJS ke Lisna. Hanya dengan meluangkan waktu beberapa menit untuk memindahkan faskes Anda, Anda telah berkontribusi langsung dalam menjaga sirkulasi ekosistem kesehatan kita dari PLN, oleh PLN, dan kembali untuk kesejahteraan seluruh keluarga besar PLN group. (ypk)



utama bagi Lisna untuk bertransformasi. Lisna kini tidak hanya hadir sebagai klinik pengobatan biasa, melainkan sedang bergerak aktif membangun sebuah ekosistem kesehatan yang terintegrasi, sirkular, dan mandiri.

Untuk merealisasikan ekosistem kesehatan



PLN Icon Plus

Perkuat Implementasi *Smart & Green Building* di Lingkungan PLN Group

Transformasi digital kini tidak hanya mengubah cara masyarakat mengakses energi, tetapi juga mendorong perubahan dalam pengelolaan gedung yang lebih cerdas, efisien, dan berkelanjutan. Melalui implementasi smart & green building, PLN Group menghadirkan sistem pengelolaan energi berbasis teknologi digital yang terintegrasi sebagai bagian dari transformasi menuju ekosistem energi hijau masa depan. Dalam inisiatif tersebut, PLN Icon Plus mengambil peran strategis sebagai penyedia solusi konektivitas, digital dan energi hijau yang menjadi fondasi pengelolaan gedung secara modern.

Program Smart & Green Building mengintegrasikan berbagai teknologi, mulai dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap, perangkat Internet of Things

(IoT), hingga Energy Management System (EMS) untuk mendukung pemantauan dan pengendalian konsumsi energi secara real time. Implementasi ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional gedung sekaligus mendukung pengurangan emisi karbon di lingkungan PLN Group.

Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo mengatakan perkembangan teknologi membuat pengelolaan energi di gedung semakin terintegrasi dan otomatis. PLN perlu beradaptasi dengan membangun sistem energi yang lebih fleksibel dan modern.

Darmawan melanjutkan bahwa dahulu paradigma PLN adalah menjual listrik dan mengoptimalkan biaya. "Sekarang PLN bertransformasi menjadi energy digital platform yang mengorkestrasi ekosistem

energi melalui kolaborasi dan value creation," kata Darmawan.

Sebagai proyek percontohan, gedung trapesium di Kantor Pusat PLN telah dilengkapi PLTS Atap berkapasitas 89,28 kilowatt peak (kWp) yang terintegrasi dengan EMS sebagai pusat kendali digital gedung. Sistem tersebut memungkinkan pemantauan penggunaan energi secara menyeluruh sehingga operasional gedung menjadi lebih efisien, adaptif, dan berkelanjutan.

Dalam implementasi tersebut, PLN Icon Plus menghadirkan dukungan konektivitas digital yang menghubungkan berbagai perangkat IoT, sistem pemantauan energi, serta platform pengelolaan gedung secara terintegrasi. Infrastruktur digital tersebut memungkinkan pengumpulan dan analisis data secara real time, sehingga pengambilan keputusan dalam pengelolaan energi dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien.

Direktur Utama PLN Icon Plus, Chipta Perdana, menyampaikan bahwa implementasi smart & green building menjadi salah satu wujud komitmen perusahaan dalam mendukung transformasi digital PLN Group sekaligus memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan di lingkungan operasional.

"PLN Icon Plus mendukung transformasi

digital di lingkungan PLN Group melalui penyediaan solusi konektivitas, digital dan green ecosystem yang menjadi fondasi pengembangan ekosistem smart & green building yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan," ujar Chipta Perdana.

Pada tahap awal tahun 2026, implementasi dilakukan di 10 gedung PLN, dengan target pemasangan PLTS Atap berkapasitas 1.100 kWp dan 471 unit IoT smart AC yang terhubung dengan sistem pemantauan energi digital.

Ke depan, PLN telah memetakan sekitar 400 gedung yang berpotensi menerapkan PLTS Atap dari total sekitar 1.300 gedung yang dikelola perusahaan di seluruh Indonesia. Melalui roadmap periode 2026–2035, PLN menargetkan kapasitas PLTS Atap mencapai 12 megawatt peak (MWp), penggunaan 7.251 unit IoT Smart AC, serta kontribusi terhadap pengurangan emisi karbon hingga 0,3 juta ton CO₂ equivalent.

Melalui kolaborasi yang erat antar entitas PLN Group, PLN Icon Plus terus memperkuat perannya sebagai digital enabler yang mana implementasi smart & green building menjadi salah satu langkah nyata perusahaan dalam menghadirkan operasional yang semakin cerdas, efisien, dan berkelanjutan, sekaligus mempercepat terwujudnya ekosistem energi digital di Indonesia. (iconplus)



Kepedulian AGP Pada Transisi Energi Yang Bersih, Hijau dan Ramah Lingkungan

Di tengah tuntutan perubahan lingkungan yang lebih ramah, lebih bersih dan hijau, PT Adhi Guna Putera (AGP) sebagai salah satu anak usaha Dana Pensiun PLN (DPPLN) memperlihatkan kepedulian dan komitmennya pada terwujudnya lingkungan yang bersih, hijau dan ramah lingkungan dengan melakukan transformasi penggunaan alat berat dari yang bersifat konvensional menjadi alat berat berbasis Electric Vehicle (EV) atau Kendaraan Listrik.

Bisnis yang dijalankan AGP saat ini memegang peranan strategis dalam mendukung keberlangsungan penyediaan listrik dengan menjadi mitra strategis di lini usaha pembangkit listrik, salah satunya dalam tata kelola angkutan laut dan bongkar muat batu bara di 53 PLTU milik PLN yang tersebar di sejumlah lokasi. Menyadari posisinya yang strategis dalam ekosistem PLN Group, AGP dalam menjalankan usahanya untuk bongkar muat batu bara telah menggeser penggunaan alat berat Wheel Loader dari yang bersifat konvensional menjadi penggunaan Electric Vehicle (EV) Wheel Loader (WL), berbasis listrik yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Bukti keseriusan dan komitmen AGP dalam transformasi elektrifikasi vehicle ini, dibuktikan dengan mengoperasikan 2 unit EV Wheel Loader dan 1 unit EV Excavator di Intermediate Stock Pile (ISP) PLTU Meulaboh Power Generations (MPG) 3 dan 4 sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) pertama yang mengoperasikan alat berat berbasis listrik. Wheel Loader ini merupakan alat berat serbaguna yang digunakan untuk memuat, membawa, dan menurunkan benda-benda berat. Alat ini banyak digunakan di berbagai sektor, seperti lokasi konstruksi, pelabuhan, fasilitas penyimpanan, tambang dan lainnya.

Menggandeng LiuGong Machinery Indonesia, raksasa alat berat asal Liuzhou, China yang dikenal sebagai pionir dalam pengembangan teknologi elektrifikasi, AGP memilih alat berat EV loader besutan LiuGong untuk dioperasikan di sejumlah PLTU. Perbandingan performa antara EV

Intermediate Stock Pile (ISP)
PLTU Meulaboh

Wheel Loader berbasis listrik dibandingkan alat berat konvensional berbasis diesel memperlihatkan perbedaan yang signifikan, diantaranya :

- Efisiensi biaya operasional: Jika wheel loader diesel umumnya membakar 12 hingga 15 liter solar per jam, EV Wheel Loader LiuGong mampu memangkas biaya energi hingga 60 - 70%.
- Perawatan yang jauh lebih murah: Absennya komponen mesin pembakaran dalam yang rumit membuat biaya pemeliharaan berkurang hingga 50%. Tidak ada lagi pergantian oli mesin atau filter bahan bakar secara berkala.
- Performa tanpa jeda: Ditenagai baterai berkapasitas masif, alat berat listrik ini sanggup diforsir bekerja selama 8 hingga 10 jam dalam sekali pengisian. Saat daya habis, teknologi fast-charging memungkinkan baterai terisi penuh hanya dalam 1,5 hingga 2 jam.
- Lingkungan kerja sehat: Operasional ini 100% bebas emisi gas buang dan minim getaran serta polusi suara, sehingga secara drastis menurunkan tingkat kelelahan (fatigue) para operator di area PLTU.

Dalam gambar berikut ini, terlihat tingkat efisiensi dan dampak serta manfaat penggunaan EV Wheel Loader :



EV Charging di PLTU Lontar

Keberhasilan pengoperasian alat berat EV di ISP PLTU Meulaboh mendorong AGP untuk melakukan ekspansi elektrifikasi alat berat di sejumlah PLTU lainnya yang akan dilakukan secara bertahap. Setelah di ISP PLTU Meulaboh, saat ini AGP juga telah mengoperasikan 2 unit EV Wheel Loader di PLTU Lontar, 2 unit di PLTU Tanjung Jati B, 2 unit di PLTU Palabuhan Ratu, 1 unit PLTU Paiton dan dalam waktu dekat EV Wheel Loader juga akan segera dioperasikan di PLTU Pangkalan Susu.

Keberhasilan PT AGP dalam mentransformasi penggunaan alat berat ini, tidak hanya memberikan keuntungan bisnis bagi AGP tetapi juga mendorong terwujudnya komitmen Dana Pensiun PLN untuk turut serta mendukung transformasi energi yang lebih hijau dan ramah lingkungan dalam ekosistem PLN Group. Sebagai salah satu anak usaha DP PLN, PT AGP terus memperkuat dan mengembangkan semua lini bisnisnya sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi Perusahaan yang pastinya akan memberikan dampak signifikan bagi DP PLN untuk semakin memperkuat kesejahteraan pensiunan PLN. (Noe/AGP).



Selamat Datang ISO 14001:2026

Lanskap Baru Industri Masa Depan

Dunia industri sedang berada di tengah gelombang transformasi terbesar abad ini. Jika revolusi industri terdahulu berfokus pada mekanisasi dan otomatisasi massal tanpa batas, maka revolusi industri masa depan menuntut parameter baru: keberlanjutan (sustainability). Kita tidak lagi sekadar berbicara tentang bagaimana memproduksi barang secara cepat dan murah, melainkan bagaimana mempertahankan operasional bisnis tanpa menghabiskan sumber daya bumi.

Perubahan lanskap ini dipicu oleh kesadaran global yang kian matang. Perubahan iklim yang ekstrem, krisis energi, dan pengetatan regulasi emisi karbon menggeser standar kelayakan sebuah unit usaha. Di era modern ini, industri yang tidak mengadopsi praktik ramah lingkungan akan menghadapi seleksi alam bisnis secara alami—kehilangan pasar, ditinggalkan investor, dan terganjal oleh sanksi hukum yang kian agresif.

Kesiapan menghadapi industri masa depan tidak akan pernah tercapai jika hanya menjadi wacana di tingkat direksi atau sekadar tumpukan berkas di meja tim QHSE. Keberlanjutan sejati membutuhkan keseimbangan peran yang harmonis:

- **Pemilik Bisnis (Arah Strategis & Ketahanan Finansial):** Bertanggung jawab melihat ISO 14001 sebagai instrumen pelindung nilai aset perusahaan (corporate value) jangka panjang di mata dunia.

- **Karyawan (Kultur & Disiplin Operasional):** Bertanggung jawab sebagai penggerak utama di lapangan yang menerjemahkan visi hijau manajemen menjadi perilaku kerja harian yang nyata di area kantor dan pabrik.



Mengapa ISO 14001:2015 Harus direvisi?

Dunia itu bergerak cepat, dan tantangan lingkungan kita sekarang jauh lebih kompleks daripada saat ISO 14001 versi 2015 dirilis. Dulu, fokusnya mungkin hanya soal memenuhi regulasi dan mengurangi polusi pabrik. Sekarang? Beda cerita!

Bayangkan, sekarang kita dikejar-kejar oleh krisis iklim yang nyata, mulai dari banjir sampai kekeringan ekstrem. Investor juga tidak mau lagi menanamkan modal ke perusahaan yang abai lingkungan; mereka butuh bukti lewat laporan ESG (Environmental, Social, Governance) yang kredibel.

Nah, ISO 14001:2026 ini hadir sebagai respons “wajib” agar Sistem Manajemen

Lingkungan (EMS) perusahaan tetap up-to-date dan relevan dengan tren ekonomi hijau serta tuntutan masyarakat akan akuntabilitas perusahaan. Intinya, standar ini memaksa perusahaan untuk proaktif, bukan cuma reaktif.

Efisiensi Biaya Operasional: Mengubah Limbah Menjadi Profit

Sebuah mitos klasik yang sering menakuti pemilik bisnis adalah bahwa menerapkan sistem ramah lingkungan akan membengkakkan biaya operasional. Fakta di lapangan menunjukkan hasil yang sebaliknya. ISO 14001 adalah alat mitigasi pemborosan yang sangat efektif.

Melalui pendekatan Reduce, Reuse, and Recycle (3R) yang terstruktur dalam sistem manajemen lingkungan, perusahaan dipandu untuk menghemat pengeluaran pada pos-pos krusial:

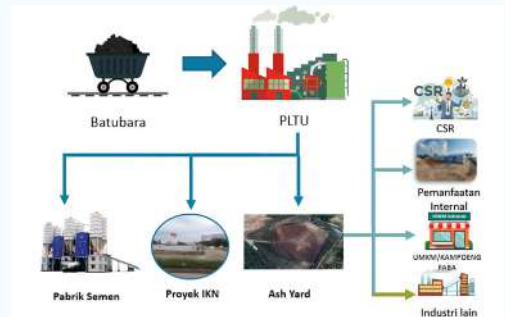
- **Konsumsi Energi dan Air:** Audit lingkungan dalam kerangka ISO memaksa perusahaan mengidentifikasi kebocoran energi, beralih ke teknologi hemat daya, dan mengoptimalkan penggunaan air, yang langsung menurunkan tagihan bulanan secara signifikan.
- **Efisiensi Bahan Baku:** Dengan menekan angka kegagalan produksi (defect) dan memaksimalkan pemanfaatan sisa bahan baku, biaya pembelian material dapat ditekan serendah mungkin.
- **Biaya Pengelolaan Limbah:** Mengurangi volume limbah sejak dari hulu produksi berarti memangkas biaya transportasi dan jasa pembuangan limbah pihak ketiga yang tarifnya kian mahal.

Industri masa depan akan sangat rentan terhadap gangguan operasional akibat bencana iklim, seperti kelangkaan air bersih atau keterbatasan pasokan energi fosil. ISO

14001:2026 memaksa manajemen untuk memiliki sistem ketahanan operasional jangka panjang.

Melalui pendekatan mitigasi risiko yang terstruktur, pemilik bisnis dapat mengamankan bisnis dari kerugian finansial mendadak:

Melalui ISO 14001, setiap rupiah yang dikeluarkan untuk perbaikan sistem akan kembali dalam bentuk penghematan biaya operasional yang berkelanjutan (*cost-saving*).



Daya Tarik di Mata Investor dan Peningkatan Nilai ESG

Di era modern ini, para pemilik modal tidak lagi hanya melihat laporan laba bersih perusahaan saat ingin menyuntikkan dana atau melakukan akuisisi. Mereka kini menggunakan rapor Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai tolok ukur utama kelayakan investasi jangka panjang.

Sertifikasi ISO 14001 adalah bukti konkret paling valid bahwa perusahaan Anda telah menerapkan pilar "E" (Environmental) dalam ESG dengan sangat baik. Keuntungan reputasi ini memberikan dampak finansial langsung:

- **Kemudahan Akses Pendanaan:** Bank-bank besar kini memiliki program Green Financing (Pendanaan Hijau) yang menawarkan suku bunga lebih rendah dan proses klaim lebih mudah bagi

TAHUKAH ANDA

perusahaan yang tersertifikasi ramah lingkungan.

- **Peningkatan Valuasi Perusahaan:**
Perusahaan dengan manajemen risiko lingkungan yang tersertifikasi dinilai memiliki stabilitas lebih tinggi dan minim risiko tuntutan hukum di masa depan, sehingga nilai valuasi bisnis Anda di mata investor akan melonjak tajam.
- **Citra Merek Positif (Brand Equity):**
Reputasi sebagai perusahaan hijau menciptakan loyalitas pelanggan yang kuat. Konsumen dengan senang hati menjadi pembela merek Anda karena bangga mendukung bisnis yang menyelamatkan bumi.

Menerapkan ISO 14001 bukanlah biaya yang hilang (expense), melainkan investasi strategis yang mengamankan masa depan finansial dan legalitas bisnis di tangan para pemilik usaha.



Lingkungan Kerja yang Adaptif, Sehat, dan Berkelanjutan

Bagi karyawan, transformasi industri menuju era keberlanjutan lewat ISO 14001 memberikan dampak positif langsung pada kualitas hidup mereka di tempat kerja. Penerapan standar ini menjamin bahwa area operasional tempat mereka menghabiskan waktu setiap hari dikelola dengan prinsip kesehatan lingkungan tertinggi.

Sistem Manajemen Lingkungan mengintervensi kenyamanan operasional karyawan melalui. Pengurangan Paparan Bahaya Fisik, Standardisasi penanganan limbah B3, penataan sirkulasi udara yang bersih di area pabrik, serta pengendalian kebisingan ekstrem yang melindungi kesehatan jangka panjang karyawan.

Di pasar tenaga kerja global masa kini, keahlian di bidang keberlanjutan (green skills) menjadi kompetensi yang sangat dicari dan bernilai tinggi. Karyawan yang terlibat langsung dalam ekosistem perusahaan berbasis ISO 14001 mendapatkan kesempatan peningkatan kapasitas diri (upskilling) secara cuma-cuma.

Kesimpulan: Berinvestasi pada Masa Depan Bersama

Integrasi ISO 14001 dalam era keberlanjutan membuktikan sebuah kebenaran mutlak: kesiapan industri masa depan ditentukan oleh kemampuan perusahaan menyelaraskan aspek ekonomi dengan aspek ekologi. Ini bukan lagi tentang memilih antara keuntungan (Profit) atau kelestarian bumi (Planet), melainkan bagaimana mengelola keduanya secara beriringan demi kesejahteraan manusia (People).

Bagi pemilik bisnis, ISO 14001:2026 adalah instrumen pengaman nilai investasi dan pembuka gerbang pasar masa depan yang tanpa batas. Bagi karyawan, sistem ini adalah jaminan perlindungan kerja yang sehat dan jembatan untuk meningkatkan nilai kompetensi profesional mereka di era modern. Dengan menyatukan kekuatan visi dari pemilik usaha dan kedisiplinan eksekusi dari karyawan, perusahaan Anda tidak hanya siap bertahan di industri masa depan—tetapi siap menjadi pemimpin pasar yang memandu perubahan dunia menjadi lebih baik.

*) **Chaerudin Darsa**
Pengurus IKPLN Pusat

HAFIDZ

■ Oleh: **Supriadi Legino***

Pada acara bulan Ramadhan di salah satu stasiun televisi, "Da' Cilik," yang menguji kemampuan anak-anak dalam menghafal Al Qur'an, banyak para peserta hafidz cilik yang bukan hanya hafal surat, tapi bisa dengan lancar melanjutkan ayat-ayat yang dibacakan secara acak oleh para ustadz kondang pengujinya. Hebatnya lagi, mereka juga hafal nomer halaman ayat tersebut, bahkan hafal ketika diminta membaca suatu surat mundur dari ayat terakhir ke ayat terdepan.

Al Qur'an adalah mukjizat. Nalar biasa akan sulit menerima bagaimana ayat-ayat di dalam Al Qur'an yang jumlahnya lebih dari 6000 itu bisa dihafalkan. Sementara waktu kita sekolah, untuk menghafal beberapa lembar buku pelajaran saja sangat sulit. Selain itu untuk membaca Qur'an, ada kaidah tajwid dan machradj seperti panjang pendeknya huruf, mulai dari yang agak panjang disebut 2 harkat .. aa..atau yang paling panjang 4 harkat "aaaa".

Banyak lagi hal-hal lain yang harus dipelajari untuk dapat membaca kitab suci umat Islam tersebut dengan benar, yang tidak mudah dilakukan apalagi bagi kita yang bukan orang Arab. Banyaknya hafidz atau penghafal Al Qur'an, merupakan salah satu bukti bahwa kitab suci umat Islam ini adalah mukjizat, melengkapi bukti lain yaitu janji Allah yang akan menjaga keaslian Al Qur'an dan terbukti sampai saat ini seluruh huruf dan ayat-ayatnya masih sama dengan aslinya.

Awalnya saya agak sinis dan menganggap orang tua para hafidz seolah-olah "mengeksplotasi" anak-anak mereka untuk menjadi penghafal

Qurán karena mungkin berharap dapat mengantarkannya masuk sorga, seperti kata salah satu hadits. Setahu saya yang mendapat pahala adalah yang membaca Al Qurán dan yang mendengarkan. Saya juga berpendapat bahwa daripada menghafal ayat-ayat Al Qurán, lebih baik mempelajari arti tafsir dan maknanya. Tetapi pandangan saya berubah ketika suatu hari selesai shalat malam, seperti ada sindiran yang mengingatkan saya, ... masa kamu nggak tahu bahwa untuk menghafal Al Qurán itu kita harus membaca ayat-ayat berulang ulang.

Saya juga jadi teringat bahwa hafalan surat-surat pada juz terakhir saya lakukan berulang ulang sebagai kaul rasa syukur ketika saya dan istri tanpa terduga mendapat tawaran dari saudara yang bekerja di Inggris untuk bisa pergi haji melalui London. Karena haji dari luar negeri maka waktunya singkat hanya sembilan hari dan harus tinggal di Inggris sekitar satu bulan sampai waktu keberangkatan. Jatah cuti naik haji 40 hari saya manfaatkan untuk tinggal di London sambil menghafal surat-surat. Alhamdulillah perbendaharaan hafalan Qurán saya bertambah dan sanggup menghafal surat Fajr yang panjangnya 30 ayat dengan ayat populer yang dimulai dengan Yaa Ayyuhan Nafsul Mutmainnah... “wahai jiwa yang tenang”.

Sayang sepuluh naik haji sampai 20 tahun kemudian, saya mulai mengurangi bahkan hampir meninggalkan kebiasaan menghafal surat-surat tersebut, kecuali tambahan hafalan beberapa ayat penting seperti ayat Kursi. Tetapi Allah memberikan jalan untuk memotivasi saya lewat ustadz Yusman ketika memberikan ceramah kepada mahasiswa STT PLN sekitar tahun 2007. Ustadz Yusman menantang para mahasiswa untuk menghafal surat Yasin dengan mengulang-ulang satu ayat satu hari, sehingga logikanya

dalam tiga bulan harusnya kita bisa hafal surat Yasin. Saya juga sangat tertantang untuk bisa hafal surat Yasin yang panjangnya 86 ayat tersebut, dan berkat bimbingan Allah, walaupun memerlukan waktu hampir 6 bulan surat Yasin bisa menjadi bacaan shalat malam yang saya lakukan.

Kecanduan

Seperti orang kecanduan, saya mulai bertekad menghafal surat panjang lainnya, dan Alhamdulillah, saat ini 30 ayat surat Al Mulk dan 78 ayat surat Ar Rahman yang mengandung 31 kali pengulangan ayat favorit saya..”Fabiayyi Ala Irobikuma Tukadziban”. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan. Saat ini saya mulai mengangsur hafalan surat Al Waqiah yang jumlahnya 96 ayat dan dianggap sebagai salah satu surat utama dan Alhamdulillah bisa hafal setelah lebih dari 70 kali mengulang termasuk ketika berdiri di kereta api dan harus sesekali membuka catatan.

Tidak ada kata terlambat dan tidak ada batasan usia untuk menjadi hafidz, bahkan kita bisa mengisi masa pensiun yang punya lebih banyak waktu senggang.

Yuk kita berjuang menjadi hafidz walaupun kemampuan memori kita hanya bisa hafal setelah mengulang ayat 100 kali,. Ajaibnya, surat yang pernah kita hafal akan mudah utuk dihafal kembali walaupun sudah lupa karena jarang dibaca. Marilah kita berlomba menambah pahala dengan berusaha menjadi hafidz walaupun hanya bisa menghafal satu ayat seminggu. Insya Allah ada nikmat tersembunyi yang akan kita dapat dari mukjizat Al Qurán.

Wallahu alam bissawab, semoga niat saya untuk berbagi melalui tulisan ini dijauhkan dari sikap sombong atau riya.

*) Supriadi Legino
Penasehat IKPLN Pusat

IKPLN Jalin Kerja Sama dengan PLN Nusantara Power



IKPLN menjalin kerja sama dengan PLN Nusantara Power (NP) di bidang pemanfaatan sumber daya, fasilitas dan dukungan lainnya pada bisnis ketenagalistrikan. Nota kesepahaman (MoU) kerja sama ditandatangani di Jakarta Rabu 17 Juni 2026 oleh Ketua Umum IKPLN Syamsul Huda dan Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga PLN Nusantara Power Dwi Hartono, disaksikan Direktur Manajemen Human Capital dan Administrasi TB Ari Wibawa Mukti, jajaran pengurus IKPLN, Komisaris dan Direksi PT IKAMAS serta jajaran PLN NP.

Ruang lingkup kerja sama adalah :

- Pertukaran informasi dan pengetahuan yang relevan
- Penyediaan tenaga ahli dan tenaga pendukung oleh IKPLN sesuai kebutuhan PLN NP.
- Penyelenggaraan program pengembangan kapasitas SDM melalui pelatihan, workshop, asistensi, dan

kegiatan lain yang dilaksanakan oleh IKPLN bagi PLN NP.

d. Kerja sama lain yang disepakati

Dwi Hartono menyambut baik kerja sama ini. Dirinya mengatakan selama ini telah menggunakan tenaga ekspertise dari alumni PLN melalui konsultan dan perorangan. Sementara Ari menegaskan bahwa PLN NP membutuhkan expertise tersebut dan penandatanganan nota kesepahaman ini sangat bagus karena semakin memperkuat kerja sama yang telah terjalin.

Huda mengatakan bahwa IKPLN memiliki 46 ribu anggota dengan beragam kompetensi dan tersebar di seluruh Indonesia. Setidaknya yang lima tahun pertama pensiun bisa dimanfaatkan.

IKPLN juga telah mengembangkan aplikasi kompetensi SDM pensiunan untuk memudahkan mencari tenaga yang kompeten sesuai kebutuhan. Aplikasi dibangun kerja sama dengan PLN. (bam)



Aplikasi “SiapKerja” Siap Diluncurkan

IKPLN membangun aplikasi database kompetensi pensiunan yang diberi nama “SiapKerja” dengan tagline PENGALAMAN TAK PERNAH Pensiun.

Database yang dibangun atas kerja sama dengan PLN ini akan mempermudah IKPLN dalam memberdayakan anggotanya yang masih ingin berkarya. Hal ini sesuai dengan misi IKPLN diantaranya adalah memberdayakan kompetensi dan potensi insani para anggota dan mendorong para anggota tetap berkontribusi positif bagi kemajuan keluarga besar PLN.

Database berisi informasi tentang kompetensi pensiunan meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja/jabatan, kursus/diklat/sertifikasi. Data akan terus disempurnakan dan diupdate secara berkala. Menurut Ketum IKPLN Syamsul Huda aplikasi ini sudah siap digunakan dengan beberapa penyempurnaan.

Bagaimana filosofi nama aplikasi SiapKerja?

Nama

SiapKerja adalah marketplace kompetensi yang mempertemukan dunia usaha dengan para pensiunan PLN Group yang tetap siap berkarya, berbagi pengalaman, dan menciptakan nilai tambah.

Tagline

Pengalaman Tak Pernah Pensiun

menegaskan bahwa pengalaman, integritas, dan kompetensi tidak berhenti saat purna tugas, tetapi terus menjadi solusi bagi dunia usaha dan pembangunan bangsa.

Logo

- **Panah:** melambangkan kemajuan, peluang dan pertumbuhan.
- **Dua segitiga:** simbol konektivitas antara kompetensi dan kebutuhan dunia usaha.
- **Biru:** pengalaman, profesionalisme dan kepercayaan.
- **Tosca:** transformasi, inovasi dan masa depan.
- **Oranye:** semangat, optimisme dan peluang.
- Keseluruhan logo menggambarkan transformasi pengalaman menjadi nilai tambah.

(bam)



Hunian Sehat : Penghormatan Atas Pengabdian



Hunian yang layak dari sisi kesehatan dan kenyamanan adalah idaman setiap insan. Namun karena situasi dan kondisi tidak jarang kita menyaksikan orang terpaksa tinggal di tempat yang tidak layak. Pun juga anggota IKPLN, masih ada yang terpaksa tinggal di rumah dengan kondisi seadanya, tidak sehat dan tentu tidak nyaman. Ironis, jika melihat usia mereka yang sudah sangat senior dan telah memberikan pengabdian panjang selama bertugas di PLN.

IKPLN berkolaborasi dengan Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN melaksanakan program hunian sehat bagi para pensiunan PLN. Kerja sama ini sudah berlangsung lama. "Dahulu namanya bedah runah" kata Ketua Bidang Kesejahteraan dan Kepensiunan IKPLN Pusat Supriyono. Namun kemudian berganti nama menjadi program hunian sehat.

Tujuan program hunian sehat adalah untuk membantu para purnakarya atau keluarganya agar dapat tinggal di rumah yang layak, aman, dan sehat sebagai bentuk penghormatan atas pengabdian mereka selama bekerja di PLN.

Supriyono menambahkan, karena dananya

dari zakat infaq sodaqoh, kriteria peserta cukup ketat, yaitu pensiunan atau janda, manfaat pensiunnya kurang dari Rp 1,6 juta, tanah/rumah milik pribadi dibuktikan dengan sertifikat kepemilikan serta dihuni oleh yang bersangkutan dan menyertakan data jumlah tanggungan.

Kriteria perbaikan hunian sehat adalah :

- Perbaikan toilet (kloset duduk/ jongkok) dan salurannya;
- Perbaikan pengolahan tinja, urin (septic tank), serta limbah kamar mandi dan cucian;
- Pembersihan kamar mandi (aliran air bersih, aliran air kotor/buangan), juga tempat cuci tangan, cucian di dapur, cuci baju ;
- Perbaikan ventilasi cahaya dan udara;
- Pengolahan sampah dengan pemilah sampah organik /non organik;
- Perbaikan lantai yang tidak sehat (a.l: lembab, tergenang air);
- Perbaikan atap yang bocor.

(bam)

Program Hunian Sehat IKPLN Daerah Kalbar



Ketua IKPLN Daerah Kalbar Edi Sukanto menyampaikan sambutannya

Purnakarya bukan keinginan, namun sudah suratan takdir mengakhiri pengabdian di PLN yang dibatasi oleh usia. Tidak semua purnakarya bisa mengelola dana pelepasan masa pensiun, sehingga organisasi mengambil peran sosialnya dalam hal pemeliharaan tempat tinggal purnakarya.

IKPLN bekerjasama dengan YBM PLN berinisiatif mencanangkan program hunian sehat (sebelumnya bedah rumah) untuk membantu para purnakarya memperbaiki rumah hunian agar layak dan sehat.

Tahun lalu IKPLN Daerah Kalimantan Barat (Kalbar) melaksanakan program hunian sehat dengan merenovasi dua unit rumah di Sanggau dan Sambas.

Tahun ini IKPLN Kalbar merenovasi empat unit rumah anggota dimana tiga unit dana program nasional dana dari YBM PLN Pusat dan satu unit dana dari YBM PLN UID Kalbar. Keempat penerima manfaat tersebut adalah M. Serri, A. Samad A Walad, A. Yanti (istri almarhum Uray Muharrahman) dan Ida Priyatni (istri Almarhum M. Zaini H. M Noor).

Seremoni program hunian sehat dilaksanakan di rumah M Serri di Pontianak Timur pada Rabu 24 Juni. Hadir Ketua IKPLN Daerah Kalbar Edi Sukanto, Ketua Panitia program hunian sehat Syaifunnur Rahsia

beserta pengurus, YBM PLN UID Kalbar H. Syaiful Imron, Ketua RW setempat dan para penerima manfaat. Dari raut wajah, terlihat kebahagiaan penerima bantuan hunian sehat.

Syaifunnur mengatakan melalui anjongsana diperoleh data rumah pensiunan terutama senior dan janda yang perlu perhatian. IKPLN Daerah mengusulkan ke IKPLN Pusat untuk dilaksanakan perbaikan hunian sehat. IKPLN Pusat bekerja sama dengan YBM PLN dalam program hunian sehat tersebut. Namun karena keterbatasan dana tentu belum semua usulan IKPLN Daerah bisa dipenuhi tahun ini.

Edi menyampaikan terima kasih kepada YBM PLN dan para muzaki yang telah membantu anggota IKPLN sehingga memiliki hunian yang layak dan sehat.

Syaiful menyampaikan program hunian sehat YBM ini untuk umum, namun ternyata keluarga besar pensiunan juga banyak yang membutuhkan dan termasuk 8 asnaf. Untuk itu kedepan YBM akan lebih fokus pada pensiunan PLN selain juga kepada umum.

(Humas IKPLN D Kalbar)



video Kalbar Hunian Sehat

IKPLN DJTY Gelar Rakerda dan Silaturahmi IKPLN Cabang se DJTY



Rakerda IKPLN Dearah Jateng dan DIY di PLN UPT Semarang

Cuaca pagi di sekitar Ungaran terlihat cerah, tepatnya di lokasi GITET Ungaran PLN UPT Semarang. Hari itu Sabtu, 30 Mei 2026, di lokasi tersebut akan diselenggarakan Rakerda IKPLN Daerah Jateng dan DIY (DJTY) ke 2 tahun 2026 dan silaturahmi.

Tepat Jam 8:30 acara Rakerda dimulai dengan MC Sri Wahyuningsih, pengurus IKPLN DJTY,. Ketua Panitia Rakerda, Lasana melaporkan bahwa Rakerda rutin dilaksanakan setiap tiga bulan dengan panitia pelaksana bergantian. Kali ini panitia Rakerda adalah IKPLN Cabang Ungaran, Cabang Salatiga dan Cabang UPDL Semarang. "Dari 17 Cabang IKPLN di lingkungan DJTY semua mengirimkan wakilnya, total peserta pengurus Cabang yang hadir 49 orang. Dari pengurus Dearah hadir lengkap 14 orang, termasuk Panasehat IKPLN Daerah, Mowo Prabowo, Sri Joko Kuncoro, Supriyanto dan Dadang Daryono.

Ketua IKPLN DJTY Soewondo Koesoemo dalam sambutannya menyampaikan bahwa pengurus Cabang harus bisa menangkap aspirasi anggotanya, untuk disampaikan pada forum ini selanjutnya pengurus Daerah akan menyampaikan ke IKPLN Pusat. Harapannya Rakerda mendapatkan kesepakatan-kesepakatan yang strategis, dengan tujuan untuk mensejahterakan anggota.

Sementara Ketum IKPLN Syamsul Huda yang hadir secara daring (on-line) menyampaikan apresiasi atas langkah mengadakan silaturahmi dan Rakerda secara rutin, mengkoordinasikan 17 Cabang dengan anggota sekitar 5000 yang tersebar di dua Provinsi. Langkah ini sejalan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu Rapat Pengurus. Pengurus Daerah diharapkan aktif melaksanakan kordinasi internal, rapat dengan pengurus Cabang dan rapat dengan Pembina.



Sambutan Ketua IKPLN DJTY Soewondo Koesoemo



Pengarahan Ketua Umum IKPLN Syamsul Huda

Huda juga menambahkan bahwa terbentuknya organisasi baru PLN tidak serta merta harus diikuti oleh pembentukan organisasi IKPLN baru. Pembentukan organisasi baru Daerah maupun Cabang perlu didasari kajian sesuai kebutuhan anggota dan ketentuan organisasi (AD/ART). IKPLN Daerah menjadi Supervisor dan Koordinator penyusunan kajian tersebut.

Sedangkan tentang PLN Wellness, Huda menyampaikan dukungannya dan mengajak semua pengurus dan anggota IKPLN untuk bergerak dan berolahraga agar tetap sehat.

Huda berharap hasil Rakerda bukan sekedar administratif, tetapi gagasan inovatif yang dapat diimplementasikan dan dirasakan oleh anggota.

Pembina Utama IKPLN DJTY yang juga GM PLN UID Jateng Bramantyo Anggun Pambudi secara daring juga memberikan sambutan dan membuka secara resmi Rakerda. Bramantyo mengingatkan Kembali sambutan Dirut PLN dalam HUT IKPLN yang lalu, yang menyampaikan bahwa IKPLN merupakan pondasi dari perjalanan PLN sampai saat ini. Dedikasi pengabdian para senior menjadi estafet yang tak pernah padam. "IKPLN DJTY diharapkan menjadi jembatan yang aktif, motor penggerak penyampaian masalah anggota untuk mendapatkan solusi, baik dengan PLN

maupun dengan Dana Pensiun." katanya.

Pelayanan kesehatan merupakan hal penting, dengan melakukan olahraga misalkan Ling Tien Kung, gowes dan lainnya merupakan usaha yang bagus untuk menjaga kesehatan. "Dengan menjaga kesehatan akan memberikan kontribusi ke perusahaan melalui efisiensi biaya kesehatan. Dan kegiatan ini juga termasuk dalam indikator penilaian IKPLN Daerah" kata Bram.

Rakerda diisi sosialisasi oleh Nanda F Nugraha Asmen Pelayanan Human Capital Business Partner (HCBP) PLN Area 8. Nanda memperkenalkan organisasi HCBP Area 8 dan implementasi komitmen integritas dan transparansi di era digital.

Berikutnya sosialisasi oleh Dirut IKAMAS Sumaryadi, yang menyampaikan company profile PT IKAMAS dan prosedur dan proses bisnis PT IKAMAS Perwakilan.

Sementara paparan dari IKPLN Daerah yang menyampaikan hasil kunjungan pengurus ke Call Center APLN, penilaian kegiatan IKPLN Daerah dan Cabang (KPI Pengurus), prosedur pengusulan, laporan pelaksanaan dan laporan pemantauan pelatihan non gatrik, penyelesaian permasalahan dari IKPLN Cabang-cabang dan penyelesaian laporan bantuan Hunian Sehat YBM PLN.

***) Arief Yudi Prakosa**
Sekretaris IKPLN DJTY



Penasehat IKPLN Dearah JAteng dan DIY bersama Panitia Rakerda

Kolaborasi IKAMAS dengan IKPLN Daerah



PT IKAMAS bersinergi dengan PLN Enjiniring

Sebagai anak usaha IKPLN, PT Ika Maju Sejahtera (IKAMAS) hadir dengan misi memberdayakan kompetensi, pengalaman dan potensi para purnakarya PLN di seluruh Indonesia agar dapat berkontribusi dalam mendukung program-program strategis PLN, sub holding dan anak perusahaan.

Berbekal pengalaman puluhan tahun di

bidang ketenagalistrikan, para purnakarya PLN adalah sumber daya yang sangat berharga. Pengetahuan teknis, pengalaman manajerial serta pemahaman mendalam terhadap budaya dan proses bisnis PLN menjadi modal penting yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proyek dan program perusahaan.

IKAMAS terus membangun kolaborasi



Kalaborasi dengan Perwakilan IKAMAS Daerah Sumatera Utara

dengan IKPLN Daerah sebagai mitra strategis dalam menghimpun dan menggerakkan potensi purnakarya. Sinergi ini menjadi langkah nyata untuk mengoptimalkan keterlibatan anggota IKPLN dalam kegiatan konsultasi, supervisi, pendampingan teknis, pelatihan serta penyediaan tenaga ahli yang dibutuhkan oleh PLN Group.

Beberapa IKPLN Daerah telah menunjukkan komitmen dan langkah nyata dalam mendukung kolaborasi tersebut. IKPLN Daerah Bali, Sumatera Utara, S2JB, Sulutenggo, NTT, Kalimantan Selatan dan Tengah, Kalimantan Barat, Banten serta sejumlah IKPLN Daerah lainnya telah mulai menggerakkan potensi anggotanya untuk berkolaborasi dengan PT IKAMAS. Berbagai kompetensi yang dimiliki para purnakarya mulai dipetakan dan disiapkan untuk mendukung kebutuhan jasa profesional.

Partisipasi aktif Daerah ini menunjukkan tingginya semangat para purnakarya untuk tetap berkarya dan memberikan kontribusi terbaik. Tidak hanya sebagai bentuk pengabdian kepada perusahaan yang telah membesarkan mereka, tetapi juga sebagai



Perwakilan IKAMAS Daerah Bali berkolaborasi dengan PT Indonesia Power Services (IPS) dalam penyerahan bantuan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar pembangkit PLTD Pamaron.

sarana untuk melakukan transfer knowledge kepada generasi penerus agar kompetensi dan pengalaman yang dimiliki tidak terputus.

Kolaborasi ini juga menjadi bukti bahwa purnakarya PLN memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi dan pengembangan bisnis PLN Group. PT IKAMAS diharapkan mampu menjadi pusat kolaborasi kompetensi purnakarya yang profesional, adaptif, dan mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Ke depan, sinergi akan terus diperkuat melalui berbagai program bersama, pemetaan kompetensi yang lebih terstruktur, serta pengembangan peluang kerja sama yang semakin luas. Dengan semangat "tetap berkarya dan terus memberi manfaat", PT IKAMAS dan IKPLN Daerah optimis dapat menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan PLN Group menghadapi tantangan industri ketenagalistrikan yang semakin dinamis.

Pengalaman adalah aset, kompetensi adalah kekuatan, dan kolaborasi adalah kunci.

*) Sumaryadi
Direktur PT IKAMAS

Ketum IKPLN Lantik

Ketua IKPLN Daerah KSKT 2026 - 2030



Ketua Umum (Ketum) IKPLN Pusat Syamsul Huda secara resmi melantik Sukarno KS sebagai Ketua IKPLN Daerah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah (KSKT) masa bakti 2026 – 2030 pada hari Kamis 18 Juni 2026. “Saya percaya bahwa Saudara akan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga IKPLN” kata Huda dalam pelantikan tersebut

Huda melantik Sukarno yang terpilih sebagai Ketua IKPLND KSKT pada Musyawarah Daerah (Musda) di hari yang sama. Sementara pengukuhan Ketua dilakukan oleh GM PLN UID Kalselteng yang diwakili Senior Manager Keuangan Komunikasi dan Umum (SRM KKU) Fahrudin Fajar.

Musda juga dihadiri SRM KKU PLN UIP3B Kalimantan Endah Trianingtiyas

Musda yang dilaksanakan di kantor PLN UID Kalselteng ini diikuti oleh para utusan dari enam IKPLN Cabang di KSKT dan utusan dari IKPLN Daerah. Keenam IKPLN Cabang tersebut adalah Cabang Banjarbaru, Banjarmasin, Kuala Kapuas, Palangkaraya, Pangkalanbun dan Barabai.

Baik Fahrudin maupun Endah menyatakan komitmennya untuk mendukung IKPLN Daerah KSKT dalam koridor empat pilar.

Sementara Huda menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pengurus IKPLND KSKT masa bakti 2022 – 2026 dan selamat bekerja kepada para pengurus baru. Huda mengajak para pengurus IKPLN untuk meneguhkan sikap dan tekad kita senantiasa berkhidmat pada pelayanan dan kepentingan anggota. “Tujuan dibentuknya IKPLN adalah mewujudkan kebersamaan dan rasa aman bagi para anggota dan keluarganya, serta mengusahakan adanya peluang kegiatan agar terbentuk kondisi kehidupan anggota yang sehat dan sejahtera” kata Huda.

Sukarno menyatakan kesiapan dan komitmennya untuk menjalankan tata kelola organisasi yang bermantabat dan akuntabel, memastikan pendataan ulang (datul) selesai tepat waktu, kesejahteraan anggota terus berjalan dan berkesinambungan serta merawat keharmonisan antar pengurus dan antar sesama anggota. (bam)



Energi Kebersamaan yang Tak Pernah Padam

Pada hari Sabtu, 9 Mei 2026, di PLN Kantor Pusat telah dilaksanakan kegiatan Forum Komunikasi (Forkom) Ikatan Keluarga Pensiunan Cabang Kantor Pusat dengan tema “Energi Kebersamaan yang Tak Pernah Padam”. Hadir pada kesempatan tersebut Ketum IKPLN Syamsul Huda, VP Kesehatan PLN Pusat lin Indriyani, Ketua IKPLN Daerah Jakarta Pusat-Pusat Wahidin Sitompul, Ketua IKPLN Cabang Kantor Pusat Dodoh Rahmat, para senior dan sekitar 280 anggota.

Forkom yang diselenggarakan secara rutin dua kali dalam setahun ini merupakan sarana silaturahmi, komunikasi, dan mempererat hubungan kebersamaan antara keluarga besar pensiunan PLN Kantor Pusat yang berjumlah total sekitar 2.200 orang. Juga sebagai sarana memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi para pensiunan

Dalam sambutannya Huda memberikan apresiasi terhadap penyelenggaraan acara ini dan berpesan untuk tetap menjaga

optimisme, menjaga kesehatan, menjaga silaturahmi dan semangat untuk terus memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

lin Indriyani, yang mewakili EVP HSC selaku Pembina Utama IKPLN Cabang Kantor Pusat menyampaikan himbauan kepada para pensiunan untuk menggunakan layanan kesehatan sesuai kebutuhan dan menjaga agar tidak disalahgunakan oleh orang – orang yang tidak bertanggung jawab.

Pada forum yang juga menjadi ajang halalbihalal ini, hadir dua pembicara inspiratif yaitu Ustadzah Lulung Mumtazah dan Dr. Rifa Meutia, M.A., Psikolog. Keduanya membahas makna penting “Energi Kebersamaan” dalam memberikan warna dan makna hidup, khususnya di masa purnabakti. Tak hanya sesi motivasi, forum ini juga diramaikan dengan pengenalan kembali senam Ling Tien Kung yang diikuti seluruh peserta dengan antusias. (nov)



Terapi Sehat Ling Tien Kung Bersama GM PLN UID Jawa Barat, Sugeng Widodo



Sugeng Widodo, GM.
Doc : Humas, PLN UID Jawa Barat

Scripta Manent, Verba Volant

Senam sehat Ling Tien Kung di IKPLN Daerah Jawa Barat (DJB) pertama kali diperkenalkan oleh pengurus IKPLN Daerah PJB (kini PLN Nusantara Power). Latihan perdana dilaksanakan pada 2 November 2019 di lapangan parkir kantor PLN UID Jawa Barat, Bandung, dengan peserta 40-an orang dari IKPLN Cabang se-Bandung Raya (Cabang Kantor Distribusi, UP3 Bandung, UPT Bandung, Pusharlis). Selanjutnya menyusul bergabung Cabang Majalaya dan Cabang Cimahi.

Instruktur ada beberapa orang dari Koordinator Otonom (Kortonom) Bandung I dimana sasana IKPLN DJB terdaftar sebagai anggota. Dengan dukungan fasilitas (tempat, sound-system dan snack) dari manajemen PLN UID Jawa Barat, latihan dilakukan setiap Sabtu pagi. Jumlah peserta meningkat dari waktu ke waktu sampai mencapai 120 orang sebelum dihentikan saat pandemi covid 19 awal Maret 2020.

Setelah pandemi berlalu secara bertahap aktifitas Ling Tien Kung makin meningkat. Jumlah Instruktur maupun peserta meningkat termasuk pembukaan sasana-sasana di IKPLN Cabang di Jawa Barat. Hal ini yang menjadikan pengurus Daerah dan para instruktur senior meningkatkan status sasana menjadi Koordinator Khusus IKPLN Daerah Jawa Barat, lepas dari Kortonom Bandung.

Status sebagai Koordinator Khusus tersebut dalam satu tahun ini makin meningkat setelah mendapatkan dukungan dan perhatian penuh dari General Manager (GM) PLN UID Jawa Barat, Sugeng Widodo, yang mulai bertugas di Jawa Barat tahun 2025.

Tidak sebatas dukungan moral dan semangat, tapi juga fasilitas, sesuai peraturan yang berlaku, dengan harapan akan diimbangi menurunnya biaya kesehatan pensiunan.

Sebagai apresiasi kepada manajemen PLN UID Jawa Barat, berikut ini kami sampaikan profil dan cuplikan wawancara dengan GM PLN UID Jawa Barat tersebut. Sugeng adalah alumni Institut Teknologi Bandung, Jurusan Teknik Elektro, dan masuk PLN tahun 2004.

Sejak awal Juli 2026 Sugeng Widodo mutasi jabatan ke PLN Pusat sebagai Executive Vice President (EVP) Operasi Distribusi Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara.
Wawancara dilakukan Juni 2026

BERITA DAERAH

Dalam lima tahun terakhir Sugeng sudah lima kali mutasi jabatan antar wilayah. Diawali tahun 2021 sebagai Senior Manager di PLN UID Jaya, tahun 2024 sebagai GM PLN UID Lampung, tahun yang sama mutasi menjadi GM PLN UID Jawa Tengah dan DI Yogyakarta hingga tahun 2025, dan sejak 2025 sampai Juni 2026 sebagai GM PLN UID Jawa Barat. Sekarang menjadi EVP di PLN Pusat. Sungguh rotasi jabatan yang sangat cepat sesuai dinamika kebutuhan manajemen di PLN.

Bagaimana awal mengenal Ling Tien Kung ?

Saya mengenal Ling Tien Kung saat bertugas sebagai GM UID Jateng dan DIY. Saat itu saya melihat antusiasme para pensiunan PLN yang tergabung dalam IKPLN Daerah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dalam mengikuti berbagai kegiatan kesehatan dan kebugaran, salah satunya Ling Tien Kung yang rutin diadakan setiap hari Sabtu pagi di halaman kantor UID Jateng dan DIY. Yang menarik perhatian saya adalah semangat para peserta yang tetap aktif, sehat dan produktif meskipun telah memasuki masa purnabakti. Dari situlah saya mulai mengenal lebih dekat dan memahami manfaat Ling Tien Kung.

Apa penyebab Bapak sangat intens mengikuti Ling Tien Kung ?

Bagi saya, kesehatan merupakan modal utama untuk menjalankan aktifitas dan pengabdian dengan optimal. Ling Tien Kung menawarkan gerak yang relatif mudah dipelajari, dapat dilakukan oleh berbagai kelompok usia, serta mendorong disiplin dalam menjaga kesehatan.

Ling Tien Kung juga membangun kebersamaan, semangat positif dan silturahmi antar anggota. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan semangat PLN dalam membangun insan yang sehat, produktif dan



Latber pensiunan dan pegawai aktif.
Foto : Denny Darniwan

harmonis.

Apa harapan dengan dikembangkannya Ling Tien Kung di lingkungan pegawai aktif ?

Saya berharap Ling Tien Kung dapat menjadi salah satu pilihan olah raga yang rutin dilakukan oleh pegawai aktif PLN sebagai bagian dari budaya hidup sehat. Selain membantu menjaga kebugaran dan produktifitas kerja, kebiasaan berolah raga juga diharapkan dapat mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kualitas kesehatan pegawai.

Dengan semakin banyak pegawai yang aktif berolah raga diharapkan tidak hanya tercipta insan PLN yang lebih sehat dan bahagia, tetapi juga dapat berkontribusi dalam pengendalian biaya kesehatan perusahaan secara berkelanjutan. Ling Tien Kung menjadi salah satu alternatif olah raga yang sederhana, mudah dilakukan dan bermanfaat bagi semua usia.

(Saat ini minimal sekali dalam sebulan latihan bersama pensiunan dan pegawai aktif di seluruh UP3 dan UP2D Jawa Barat)

Bentuk dukungan kepada kegiatan Ling Tien Kung Kortonom Khusus IKPLN Jawa Barat seperti apa?

Sebagai bagian dari keluarga besar PLN, saya mendukung berbagai kegiatan positif yang bertujuan meningkatkan kesehatan, kebugaran dan kebersamaan pensiunan maupun pegawai. Dukungan tersebut dapat

diwujudkan melalui sinergi program, fasilitasi kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku, serta penguatan kolaborasi antara PLN UID Jawa Barat dengan IKPLN Daerah Jawa Barat.

Selain itu saya juga mendukung upaya pengembangan kapasitas organisasi melalui penyelenggaraan pelatihan calon instruktur Ling Tien Kung sehingga semakin banyak instruktur yang kompeten dan mampu memperluas manfaat Ling Tien Kung pada anggota IKPLN maupun pegawai aktif. Dengan demikian, gerakan hidup sehat ini dapat berkembang lebih luas dan berkelanjutan di lingkungan PLN Jawa Barat.

(Saat ini IKPLN Daerah Jawa Barat mempunyai 58 orang instruktur untuk 16 dari 17 IKPLN Cabang. Berharap thn 2026 semua Cabang, termasuk Pusharlis sudah memiliki sasana dan Instruktur sendiri).

Apa pesan dan harapan kepada pensiunan PLN secara umum dan khususnya di Daerah Jawa Barat untuk aktif mengikuti Ling Tien Kung ?

Saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pensiunan PLN yang tetap aktif, sehat dan terus berkontribusi di masyarakat. Masa pensiun bukanlah akhir dari pengabdian melainkan babak baru untuk tetap berkarya dan berbagi pengalaman.

Melalui kegiatan seperti Ling Tien Kung, saya berharap para pensiunan dapat terus menjaga kesehatan dan memperluas silaturahmi, serta menjadi inspirasi bagi generasi penerus PLN bahwa semangat hidup sehat dan produktif tidak mengenal batas usia.

Apa harapan untuk pengembangan cabang olah raga lain di lingkungan IKPLN DJB ?

Selain Ling Tien Kung, saya berharap berbagai cabang olah raga dan aktifitas kesehatan lainnya juga dapat terus



Bergabung dengan pensiunan dalam latber Ling Tien Kung. (Foto : Denny Darniwan)

dikembangkan di lingkungan IKPLN Daerah Jawa Barat, seperti senam, jalan sehat, maupun kegiatan kebugaran lainnya yang sesuai dengan kebutuhan anggota.

Keberagaman aktifitas tersebut akan memberikan pilihan yang lebih luas bagi anggota untuk tetap aktif, sehat dan bahagia. Pada akhirnya yang terpenting bukan hanya olah raga yang dilakukan tetapi bagaimana kita dapat membangun budaya hidup sehat, kebersamaan dan semangat positif di lingkungan keluarga besar PLN.

Apakah ada riwayat kesehatan yang membaik berkat Ling Tien Kung?

Saya pernah mengalami Hernia Nucleus Pulposus (HNP) atau umum dikenal sebagai saraf kejepit. Saat itu saya menjalani berbagai upaya pengobatan termasuk mendapatkan penanganan medis di MCO. Dalam proses pemulihan saya mulai mengenal dan melakukan terapi gerak Ling Tien Kung secara rutin.

Saya merasakan gerakan-gerakan Ling Tien Kung membantu meningkatkan fleksibilitas tubuh, memperbaiki kebugaran serta mendukung proses pemulihan yang saya jalani. Pengalaman tersebut membuat saya semakin meyakini pentingnya menjaga kesehatan melalui olah raga dan terapi gerak yang dilakukan secara disiplin dan berkelanjutan.

*) **Ismail DA**
Ketua IKPLN Daerah Jawa Barat



Hiruk Pikuk

Data Ulang I 2026 IKPLN Daerah NTB



IKPLN Daerah NTB telah menyelesaikan Datul semester 1 tahun 2026 dinyatakan 100% tanggal 6 Mei 2026 atau satu bulan lebih cepat dari deadline tanggal 19 Juni 2026.

Sebagai pemegang juara 3 kali berturut-turut peringkat I Datul Award 2023, 2024, 2025 Daerah kelas 3 dengan anggota dibawah 1000 orang tentulah menjadi beban psikologi tersendiri untuk mempertahankan nama tersebut.

Anggota IKPLN Daerah NTB wajib datul per bulan Mei 2026 sejumlah 400 anggota, Cabang Mataram 228 anggota, Cabang Sumbawa 105 anggota, Cabang Bima 67 anggota.

Dalam rangka percepatan datul semester I tahun 2026 dari anggota yang tersebar

maka seluruh sumber daya pengurus IKPLN Daerah NTB beserta ketiga Cabang dikerahkan untuk mengejar penyelesaian datul bagi pensiunan lansia khususnya yang tinggal di pinggiran kota.

Pengurus IKPLN Cabang Mataram untuk datul pensiunan yang sudah udzur berlokasi di Kabupaten Lombok Timur harus minta bantuan kendaraan kepada Manajemen PLN UP3 Mataram dan beruntung karena banyaknya aktivitas kendaraan dinas yang digunakan untuk operasional PLN UP3 Mataram maka harus menerima mobil tua yang berakibat mogok di jalan karena mobil over heating panas radiator.

Bersyukur datul semester 1 tahun 2026 sudah selesai 100% tanggal 6 Mei 2026. (IKPLNDNTB)



IKPLN Daerah TJBT Adakan Raker2026

Ajang Silaturahmi, Saling Berbagi, Olah Jasmani dan Konsolidasi Organisasi

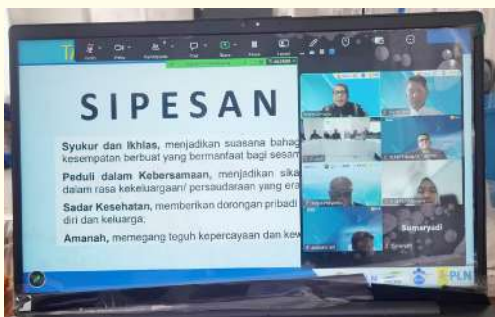


Rabu, 13 Mei 2026 di Pangandaran, Banjar, Jawa Barat IKPLN Daerah Transmisi Jawa Bagian Tengah (TJBT) menyelenggarakan Rapat Kerja dengan mengusung tema “Rapat Kerja IKPLN Daerah TJBT sebagai Ajang Silaturahmi, Olah Jasmani, dan Konsolidasi Organisasi.”

Kegiatan yang berlangsung di kawasan pantai Pangandaran ini diikuti empat Cabang dan Kantor Induk IKPLN Daerah TJBT dalam suasana penuh kehangatan dan kebersamaan Rangkaian kegiatan tidak hanya berfokus pada pembahasan program

kerja dan penguatan organisasi, namun juga menjadi momentum mempererat hubungan kekeluargaan antar anggota.





Program hunian sehat, pendataan ulang anggota, serta kunjungan kepada anggota senior yang telah berusia di atas 80 tahun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari agenda utama IKPLN Daerah dan Cabang sebagai bentuk kepedulian dan penghormatan kepada para senior organisasi.

Ketua Umum IKPLN Syamsul Huda yang hadir saat pembukaan secara online menyampaikan visi dan misi IKPLN sebagai landasan untuk memperkuat peran organisasi dalam menjaga kebersamaan, kepedulian sosial, serta meningkatkan kontribusi para purnakarya PLN dalam berbagai kegiatan positif dan produktif.

Vice President HCBP Area 7 menyampaikan terkait pelayanan kesehatan bagi para purnakarya, pentingnya perhatian terhadap kesehatan anggota purnakarya edukasi kesehatan, serta peningkatan kepedulian terhadap kualitas hidup para anggota IKPLN.

Agenda menarik lainnya dalam kegiatan ini adalah sesi knowledge sharing dari ke-empat Cabang yang hadir. Melalui sesi tersebut, masing-masing Cabang berbagi pengalaman, program unggulan, inovasi kegiatan, serta berbagai praktik baik dalam menjalankan aktivitas organisasi. Diskusi yang berlangsung secara interaktif tersebut menjadi sarana pembelajaran bersama sekaligus memperkuat sinergi dan kolaborasi antar Cabang demi kemajuan IKPLN di masa mendatang.

Selain memperkuat soliditas organisasi, kegiatan ini menjadi sarana penyegaran jasmani dan rohani agar seluruh anggota tetap sehat, kompak, dan harmonis dalam mendukung keberlangsungan organisasi. Semangat kebersamaan yang terbangun diharapkan mampu mempererat sinergi antar Cabang dan Kantor Induk dalam menjalankan program-program IKPLN ke depan.

Kegiatan juga diselingi dengan olahraga dan senam Ling Tien Kung bersama di hamparan pasir pantai Pangandaran. Suasana penuh canda, semangat, diterpa sinar matahari pagi yang menjadi sumber alami vitamin D.

Kekompakan semakin terasa dengan latar keindahan pantai dan panorama sunset yang mempesona, menciptakan momen yang berkesan bagi seluruh peserta disamping cucuran keringat yang mambasahi.

(IKPLN D TJBT)



Latihan Perdana Ling Tien Kung di IKPLN Cabang Kamojang



Latihan perdana olah terapi Ling Tien Kung di IKPLN Cabang Kamojang dilaksanakan pada 20 Mei 2026 di IP Kamojang Garut dan diikuti oleh lebih kurang 25 orang peserta.

Pada mulanya pengurus IKPLN unit Kamojang diundang mengikuti Rakor IKPLN Daerah Indonesia Power (IKPLN DIP), dimana rangkaian acara dimulai dengan latihan bersama Ling Tien Kung. Turut bergabung beberapa Direksi IP terdahulu seperti Djoko Hastowo, Dewi Sri Wahyuni, Antonius RT Artono.

Djoko Hastowo memberikan testimoni pengalaman dirinya yang harus menjalani operasi dan sudah dijadwalkan beberapa bulan kedepan. Namun setelah mengikuti Ling Tien Kung beberapa bulan ternyata operasi tidak jadi dilaksanakan karena hasil cek dokter menyatakan dirinya sehat.

Pengurus IKPLN Cabang Kamojang terinspirasi testimoni tersebut dan berencana membuat sasana latihan Ling Tien Kung di Cabang Kamojang. Manajemen IP Kamojang sangat mendukung rencana tersebut dan memberikan fasilitas tempat untuk dipakai latihan. Sebagai instruktur adalah pensiunan PLN Distribusi Jawa Barat.

Pengurus terus mensosialisasikan dan mengajak para pensiunan latihan bersama setiap hari Rabu dan Sabtu. Jumlah peserta bertambah cukup banyak, termasuk berapa orang dari luar anggota IKPLN Kamojang ikut bergabung.

Tujuan latihan Ling Tien Kung, disamping silaturahmi dan untuk menjaga kesehatan, juga berikhtiar untuk penyembuhan keluhan-keluhan penyakit yang sedang diderita.

(IKPLN DIP)





Temu Kangen dan Silaturahmi Senior Indonesia Power dan Cabang-Cabang

Temu kangen silaturahmi dilakukan oleh sejumlah Cabang di IKPLN Daerah Indonesia Power (DIP) yaitu Cabang Kantor Pusat, Semarang, Mrica, Priok, Grati, Suralaya, Kamojang dan Cabang Unit Bisnis Pemeliharaan (UBH).

Khusus di Cabang Kantor Pusat acara disatukan dengan temu kangen bersama para senior PLN IP baik Dirut, Direksi maupun para VP pada hari Sabtu 10 Mei 2026 di kantor PLN Indonesia Power. Acara bertema "Dari energi kita berkarya dalam silaturahmi kita bermakna".

Hadir Direktur Manajemen HC PLN IP Ridho Hutomo, Ketua IKPLN DIP Boedi Widyatmodjo, para Direksi terdahulu Sripeni Inten Cahyani, Antonius RT Artono, Indriartono, Djuwarno, Bambang Isti, Eri Prabowo dan Noesita Indriani.

Selain pengurus dan anggota IKPLN Cabang Kantor Pusat, diundang juga pengurus Cabang Suralaya, UBH, Priok serta Saguling.

Ridho menyampaikan terima kasih atas kontribusi IKPLN DIP yang secara aktif memberikan masukan ke manajemen PLN IP serta peran para expert pensiunan yang sangat dibutuhkan. Ridho juga menyatakan siap membantu dan memfasilitasi kegiatan IKPLN DIP.

Sementara Boedi menjelaskan program-program IKPLN DIP, pembentukan Cabang baru Kantor Pusat, tugas-tugas pengurus serta nasihat kepada para purnakarya.

Kegiatan silaturahmi juga sekaligus diisi dengan pengecekan kesehatan, konsul dengan dokter, seminar kesehatan jantung, varises sekaligus pojok Datul DP PLN. (IKPLN DIP)



Hatrik..!

Tiga Rumah Program Hunian Sehat Bantuan YBM PLN Diresmikan



Rumah Raswen anggota IKPLN Cab UPT Cirebon



Rumah Sukaesih anggota IKPLN Cab Bandung



M. Hayat menerima kunci hunian sehat dari Manager UPT Bogor Dewi Setyahrini.

Semangat kepedulian dan gotong royong ditunjukkan melalui program hunian sehat yang didukung oleh YBM PLN. Dalam waktu dua hari, 4 – 5 Juni 2026, tiga rumah diresmikan dan diserahkan kepada para penerima manfaat purnakarya PLN.

Program ini tidak hanya memperbaiki kondisi fisik bangunan, tetapi juga menghadirkan harapan dan semangat baru bagi para penghuni.

Penerima manfaat pertama, Raswen, janda dari almarhum Minen, anggota IKPLN Cabang UPT Cirebon. Kedua Sukaesih, janda almarhum Sukarjan, anggota IKPLN Cabang UPT Bandung. Ketiga M. Hayat, purnakarya yang telah pensiun sejak tahun 2008.

Rumah mereka sebelumnya kurang layak dan perlu perbaikan. Bahkan M. Hayat terpaksa meninggalkan kediamannya dan mengungsi ke tempat lain. Kini rumah mereka telah menjadi tempat tinggal yang lebih aman dan layak untuk dihuni.

Ketua IKPLN Daerah UIT JBT Sumaryadi menyampaikan bahwa keberhasilan

meresmikan tiga rumah dalam waktu dua hari merupakan hasil sinergi yang baik antara YBM PLN, IKPLN, para donatur, relawan, dan seluruh pihak yang turut mendukung program ini. Kegiatan ini menjadi wujud nyata kepedulian kepada para purnakarya dan keluarganya yang telah memberikan pengabdian terbaik selama bertugas di PLN.

Peresmian tiga rumah ini menjadi sebuah "hatrik kebaikan" yang membanggakan. Lebih dari sekadar pembangunan fisik, program ini menghadirkan kebahagiaan, rasa aman, serta harapan baru bagi para penerima manfaat untuk menjalani kehidupan yang lebih baik bersama keluarga mereka.

Sumaryadi menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada GM PLN UIT JBT Handy Wihartady, Manajer UPT Cirebon, Manajer UPT Bandung, serta Manajer UPT Bogor, para Ketua Cabang IKPLN di TJBT dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam program hunian sehat dan program sosial lainnya.

*) **Sumaryadi**
Ketua IKPLN D TJBT

Melangkah Pasti Menggapai Impian



Klinik Purnalis Tello di bagian timur Makassar. Operasionalnya sejak Januari 2023 dengan kunjungan pasien rata-rata 60 orang per hari

de ini muncul dari adanya aset idle yang dimiliki PLN. Khususnya aset tanah yang lokasinya di tengah kota. Sangat feasible dan perlu sentuhan untuk menghasilkan cuan. Pertanyaannya, usaha apa yang cocok? Kebetulan saat itu PLN lagi gencar mensosialisasikan gaya hidup sehat. Program ini muncul karena biaya pengobatan di lingkungan PLN cukup tinggi. Berangkat dari persoalan ini dirancanglah sebuah konsep untuk membangun sebuah klinik. Fasilitas ini tidak hanya berfungsi sebagai layanan tetapi juga diharapkan mampu mencegah adanya penyimpangan biaya pengobatan. Disamping itu keuntungan klinik ini akan dialokasikan untuk membantu pensiunan yang manfaat pensiunnya dibawah 1,2 juta rupiah.

Konsep ini kemudian dibawa ke ruang rapat IKPLND Sulselrabar. Dipresentasikan dan endingnya. Pengurus dan Pembina setuju program ini dilanjutkan. Peraturan Direksi No. 0136.P\DIR\2019 yang mengatur



Ruang tunggu klinik Tello

pendayagunaan aset properti pun dibedah. Maka dibangunlah poliklinik memanfaatkan aset PLN UP3B Sulawesi dengan sistem sewa.

Komunikasi dan proses surat menyurat serta perizinan sampai selesai dibangun memakan waktu hampir satu tahun. Sederhana bangunannya tapi prosesnya sangat rumit. Tantangannya banyak. Baik di internal PLN maupun eksternal. Dan inipun di benarkan Wandhito selaku koordinator, bahwa pembangunan poliklinik ini sangat melelahkan. Baik fisik maupun mental.

Langkah selanjutnya adalah turut serta mengelola klinik yang berlokasi di Jl. Hertasning. Poli ini sudah beroperasi lebih 12 tahun dan telah memiliki pelanggan tersendiri. Letaknya sangat strategis. Pasien yang berobat sekitar 80 sampai 100 orang per hari. Setelah melakukan negosiasi ke berbagai pihak maka di bulan Maret 2024 klinik ini masuk ke jajaran manajemen IKPLND Sulselrabar bekerjasama dengan PT Lisna.

Pengalaman mengelola dua unit klinik



Foto klinik IKPLND Sulselrabar kerjasama PT Lisna di Jl. Hertasing.



Ruang tunggu klinik Hertasing

di kota Makassar dianggap cukup maka IKPLND kemudian melebarkan sayapnya ke Sulawesi Tenggara. Lahirlah klinik pratama “AZKADINA” yang berlokasi di Jl. Kolonel Sugiono No. 1 kota Kendari resmi beroperasi.

Klinik Azkadina ini berfungsi sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama yang setara dengan Puskesmas atau praktik dokter umum. Diresmikan pada hari Selasa, 19 Mei 2026, dan menjadi klinik ketiga yang hadir di bawah kendali IKPLN Daerah Sulselrabar.

Tidak berhenti sampai disitu. Pengurus IKPLND Sulselrabar kemudian mengambil ancang-ancang untuk menggarap PLTMH di daerah Barru dan Bulukumba. Studi kelayakannya telah dilakukan.

Saat ini hasil usaha yang dikelola IKPLND Sulselrabar cukup menjanjikan. Dari hasil operasional dua klinik saja dapat menghasilkan pendapatan yang cukup memadai untuk dikonversi menjadi bonus, belum termasuk klinik Azkadina Kendari.

Sementara usaha lain dari IKPLND yang sedang berjalan cukup banyak, mulai dari kerjasama dengan developer perumahan, rekondisi trafo distribusi dan kubikel, operasional unit trafo mobile 630 kVa beserta kubikelnya. Disamping itu IKPLND juga memiliki tim pemeliharaan gedung kerjasama dengan PLN UP3 dan ULP serta pekerjaan teknis lainnya di UIP dan UP3B Sulawesi. Sementara fasilitas usaha cuci mobil sedang dalam proses pembangunan. Dan tidak lama lagi koperasi Purnalis Mandiri Sejahtera milik IKPLND Sulselrabar akan beroperasi karena sudah berbadan hukum. Semoga ragam usaha ini membuahkan hasil. Paling tidak pengurus IKPLND Sulselrabar telah merintis jalan menuju kearah yang lebih baik.

*) Humas IKPLND Sulselrabar



Klinik Azkadina Kendari Sulawesi Tenggara



Nampak Ketua IKPLND Sulselrabar Ir. Arifuddin Nurdin bercing serius dengan GM PLN Sulselrabar Ir. Edyansyah saat peresmian klinik Azkadina Kendari

Dari Ketabahan Menuju Keberkahan



Saya lahir sebagai anak bungsu dari sembilan bersaudara, dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang menjunjung tinggi nilai agama dan tata krama. Orang tua saya yang berprofesi sebagai pendidik senantiasa menanamkan disiplin dan ketaatan beribadah. Sebagai anak bungsu, saya banyak belajar tentang makna kehidupan dan perjuangan dari teladan kakak-kakak saya.

Pada tahun 1995, saya memulai lembaran baru kehidupan dengan menikah dengan pujaan hati saya, Nangcik, yang bertugas di PLN. Pernikahan kami dikaruniai tiga orang anak. Kini, putra sulung telah bekerja di perusahaan Honda, putri kedua telah berumah tangga dan dikaruniai sepasang buah hati kembar, sedangkan si bungsu

sedang menempuh pendidikan di Institut Teknologi PLN, Duri Kosambi, Jakarta Barat.

Selama lebih dari dua dekade, perjalanan hidup kami beriringan dengan pengabdian suami di PLN. Mulai tahun 1995 hingga 2017, beliau bertugas di PLN UIW Bangka Belitung, sebelum kemudian kami sekeluarga hijrah ke Jawa Barat mengikuti penugasan di PLN UID Jawa Barat.

Namun, takdir berkata lain. Di tahun 2019, kehidupan saya berubah seketika. Suami tercinta yang masih aktif bertugas dipanggil menghadap Sang Pencipta. Sebagai ibu dari tiga orang anak, saya merasa dunia seolah runtuh. Tulang punggung keluarga telah tiada, dan saya harus berpikir keras bagaimana melanjutkan hidup serta menjamin masa depan dan pendidikan anak-anak saya.

Dukungan keluarga serta keyakinan yang saya miliki menjadi penguat. Saya tidak boleh larut dalam kesedihan. Kami kemudian kembali ke kampung halaman di Bangka Selatan. Dua tahun setelah kepergiannya, dengan bermodal terbatas namun penuh tekad, saya memberanikan diri memulai usaha kecil membuka sebuah coffee shop sederhana di teras rumah milik ayah saya, Abah Usman Samin. Saya memang punya hobi memasak.

Seiring berjalannya waktu, usaha kecil itu tumbuh berkembang. Berkat ketekunan dan pelayanan yang ramah, coffee shop yang kami namai warkop Kupi Kite*semakin



dikenal. Alhamdulillah, pada tahun 2025, saya dapat memperluas usaha dengan membuka rumah makan spesial bebek goreng dan aneka hidangan lainnya, yang berlokasi berdampingan dengan coffee shop Kupi Kite.

Dan kini coffee shop yang saya rintis drastis berubah menjadi Cafe and Resto Kupi Kite yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman (belakang Koramil Toboali) Toboali Bangka Selatan.

Saya sangat bersyukur. Usaha ini tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan hidup dan biaya pendidikan anak-anak, tetapi juga telah memberikan lapangan pekerjaan

bagi 16 orang warga sekitar. Saya selalu mengingatkan seluruh karyawan untuk melayani setiap tamu dengan senyum dan keramahan, sebagai wujud rasa terima kasih dan penghormatan atas kepercayaan yang diberikan.

Kisah ini saya bagikan sebagai pengingat: di balik setiap kesulitan, selalu ada jalan kemudahan. Dengan doa, kerja keras, dan tidak mudah menyerah, kita dapat mengubah tantangan menjadi berkah bagi diri sendiri dan orang lain.

*) Minnie Usman

Pemilik KupiKite & Bebek Kite Habang, anggota IKPLN Daerah Bangka Belitung



Sukses Memadukan Kecepatan dan Kualitas

Minggu pagi yang cerah. Ruang kantor PT NUN nampak asri. Disain interior didominasi warna abu muda dan merah maroon. Tidak terlalu besar. Mungil menggugah inspirasi untuk berpikir kreatif. Penataan ruangnya nyaman dengan konsep minimalis. Ruang kerja, ruang meeting dan ruang istirahat terhubung secara fungsional. Tiap ruang dipartisi transparan yang memberi efek pencahayaan optimal. Hemat listrik dan alami. Ruang tamunya menyatu dengan ruang shalat yang dapat digunakan untuk shalat berjamaah.

Kami ngobrol di ruang tamu. "Biar agak santai" ujar Haji Rustan, pemilik PT NUN. Rustan lahir 28 November 1960, di dusun tepi pantai Ammani, Pinrang, 200 km dari Makassar. Bungsu dari enam bersaudara ini awalnya bercita-cita jadi penyuluh pertanian. Saat ke Makassar 1976 ia ikut tes di SPMA (Sekolah Pertanian Menengah Atas) dan STM Pembangunan. Namun akhirnya ia memilih ke STM jurusan listrik. Mungkin karena sekolah ini sangat mentereng di zamannya. Bangunannya mewah, bantuan Bank Dunia. Masuk ke sana seakan punya



Haji Rustan (baju merah fotos) diantara karyawan PT NUN

prestise tersendiri. Lulus STM mendaftar menjadi calon pegawai di Unhas dan PLN. Dia lulus di dua instansi ini. Tapi lebih senang di PLN meski saat itu ia telah memiliki NIP PNS di Unhas.

Ditempatkan di PLN Cabang Makassar Ranting Maros. Karirnya termasuk moncer. 1984, dua tahun setelah jadi pegawai ditunjuk jadi Kepala Urusan TM&TR dan Gardu Distribusi. Jabatan Kepala Ranting Pangkep disandanginya di 1996. Kemudian Kepala Seksi Distribusi Cabang Makassar. 2002 di mutasi ke Bulukumba sebagai

Asisten Manajer Distribusi. 2007 ditarik ke Area Makassar dengan jabatan sama. Kemudian promosi ke PLN Kantor Wilayah sebagai Manajer Pengendalian Distribusi tahun 2009 hingga pensiun 2016. Selama berkarir di PLN 35 sertifikat Diklat dimilikinya. Sempat pula mengunjungi pabrik peralatan distribusi di Korea Selatan dan Jepang untuk PDKB.

Setelah pensiun Haji Rustan bergabung dengan PT BIG, perusahaan jasa kelistrikan selama dua tahun. Kemudian berusaha sendiri dengan meminjam perusahaan teman



Melakukan briefing sebelum memulai pekerjaan

yang bergerak dibidang kelistrikan. Berjalan tiga tahun. Akhirnya memberanikan diri mendirikan perusahaan. Lahirlah PT Nebula Utama Nusantara (NUN) pada 2021 atau lima tahun setelah pensiun.

Menurut Haji Rustan, NUN berarti jauh tak terbatas melampaui perkiraan. Mungkin ini pesan yang ingin disampaikan, perusahaan akan membesar melampaui perkiraan. Kenyataannya memang demikian. Haji Rustan mampu membesarkan PT NUN tanpa konsorsium dan kerjasama dengan orang lain. Menapak dari bawah sampai ke puncak. Perusahaannya dibawa melewati berbagai rintangan, saat banyak perusahaan sejenis tumbang satu per satu diterpa krisis.

Sulit mengukur aktivitas karyawan, ujar Haji Rustan. Kadang di hari libur mereka justru sibuk bekerja. Baik di sistem 20 kV maupun di JTR. Apalagi musim hujan. Kadang sampai tiga tim dibentuk untuk menangani gangguan di berbagai lokasi. Tiap tim beranggotakan empat sampai lima personil. Puncak aktivitas karyawan berada di musim hujan. Makanya ada piket untuk memonitor gangguan jaringan. Agar penanganan gangguannya cepat. "Lebih cepat lebih baik" meminjam istilah pak JK. Ketika masih aktif di PLN prinsip ini juga digunakan pak Haji.

Kunci suksesnya menurut Haji Rustan karena kepercayaan. "Kami mampu menjaga

kepercayaan dari pemberi pekerjaan (PLN)" ujarnya. Kalau ada pekerjaan darurat dan perlu segera, misal tiang roboh, gardu hubung longsor atau penggantian trafo, biasanya NUN dihubungi. Standard kerjanya kecepatan dan akurasi. Semakin cepat sistem kelistrikan pulih semakin bagus. Prinsip ini tertanam kuat di hati seluruh karyawan. "Saya sangat bangga dengan kinerja mereka", ujar Haji Rustan memuji.

Meski aktivitasnya sangat padat tetapi karyawan PT NUN ketat dalam menerapkan K3. Setiap tiga bulan dilakukan gelar pasukan di kantor UP3 Makassar untuk memeriksa kesiapan mereka dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Pak Haji kini hanya terlibat mensupervisi. Urusan administrasi dan pengembangan dilakukan putra bungsunya, Muhammad Agil Risman. Meski istrinya sudah meninggal ditahun 2020 tapi pak Haji termasuk berhasil mengantar anak-anaknya sukses. Anak sulung, laki-laki mengikuti jejaknya berkiprah di PLN. Anak kedua, perempuan seorang dokter di RS Gorontalo dan lagi mengikuti program S2 di Unpad Bandung.

Ah pak Haji, nikmat apalagi yang mau didustakan.

(Humas IKPLND Sulselrabar)



Haji Rustan masih sering kelapangan memberi supervisi

PT. Lisna Syifa Prima Berawal Dari Sebuah Apotek

Klinik Lisna Jaman Dahulu

Bagi Anda yang pada tahun 2000-an bertugas di PLN Pusat, tentu sering melihat kantong plastik bertuliskan Apotek YPK PLN. Biasanya setelah kita berobat ke klinik kantor di Gedung 1, bila diberi obat akan diarahkan ke apotek tersebut. Apotek yang berdiri tahun 1998 tersebut menjadi pendamping setia poliklinik PLN Pusat saat itu.

Siapa sangka, dari sebuah apotek itu kini berkembang menjadi perusahaan beromset hampir 146 milyar rupiah (2025) bernama PT. Lisna Syifa Prima (Lisna). Lisna adalah anak usaha YPK-PLN, dimana klinik Sinergi Lisna Medika bergabung ke dalam unit bisnis Lisna sehingga kepemilikan saham berubah menjadi : YPK PLN 68%, SPP (Sinergi Properti Pratama, anak usaha DAPEN PLN) 25% dan Koperasi Pegawai PLN Pusat : 7%.

Usahnya bukan sekedar apotek tapi menyediakan fasilitas kesehatan seperti klinik pratama, kilinik utama, yankes dan apotek. Total 54 fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia dan masih terus dikembangkan. Dari jumlah faskes tersebut diantaranya berupa 2 klinik utama, 21 klinik pratama, 15 yankes, 15 KSO LSP dan 1 apotek.

Lisna terus melebarkan sayap. "Tahun 2026 ini kita menargetkan penambahan 22 klinik baru" kata Dirut PT Lisna, Pandi pada paparan di acara pertemuan berkala IKPLN 3 Juni kemarin. Dari target tersebut progresnya sebagai berikut :

- **6 klinik sudah selesai** : klinik Banyumanik, klinik Jatingaleh, yankes Jambi, yankes Pusharlis Bandung, yankes Kupang dan yankes Samarinda.
- **3 klinik sedang proses pembangunan** : klinik Medan 01, Medan 02, dan Karawitan Bandung . Dijadwalkan bulan Juli dan Agustus 2026 mulai beroperasi
- **4 klinik design sudah selesai** : Gambir, Asia Afrika Bandung, Jatinegara dan Dharmahusada Surabaya. Segera akan dilakukan renovasi karena tempat sudah tersedia.
- **9 lokasi dalam tahapan design** untuk yang lokasi sudah ada yaitu Madiun, Malang, Sedayu Jogja, Gedong Kuning Jogja, Surakarta dan Cigarelong Bandung. Dan yang masih mencari lokasi Banten, Bekasi dan Bogor.

"Di samping itu tahun ini kita juga punya target penambahan swakelola poli gigi baru" lanjut Pandi. Progres tambahan swakelola



poli gigi sebagai berikut :

- 6 poli gigi yang sudah beroperasi di klinik Pamulang, Balikpapan, Pusharlis, Banyumanik serta Kramajati dan Duren Tiga.
- 9 poli gigi yang sedang proses pemesanan menunggu kedatangan dental yaitu di Klinik Kupang, Jatingaleh, Medan 01, Medan 02, Gambir, Asia Afrika Bandung, Karawitan Bandung, Madiun dan Jatinegara.
- 4 poli gigi yang masih menunggu proses pembangunan klinik di mulai yaitu Dharmahusada Surabaya, Yogyakarta, Malang dan Lampung (ambil alih kerjasama/swakelola).

Seiring ekspansi pembukaan faskes tersebut, di RKAP juga terlihat peningkatan target pendapatan secara agresif. Tahun 2025 Lisna membukukan pendapatan Rp 146 milyar. Target pendapatan 2026 menjadi Rp 235 milyar atau naik 61%. Target pendapatan 2027 Rp 573 milyar atau naik 143% dari target 2026. Tahun 2028 target pendapatan menjadi Rp 1 triliun atau naik 83% dari target pendapatan 2027. Atas capaian tersebut pada Rapat Kerja YPK PLN Group Lisna mendapatkan penghargaan sebagai perusahaan dengan kinerja excelent Terbaik 2026.

Kapitasi BPJS

Pada forum tersebut Pandi juga membeberkan potensi tambahan pendapatan dari kapitasi BPJS. Kapitasi BPJS adalah metoda pembayaran di muka oleh BPJS Kesehatan kepada fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) seperti



puskesmas, klinik pratama atau dokter praktik mandiri. Besarannya dihitung tetap per peserta per bulan berdasarkan jumlah peserta yang terdaftar di FKTP. Baik dipakai atau tidak, tetap BPJS bayarkan. BPJS wajib dimiliki oleh pegawai dan keluarga PLN. Sebagian pensiunan PLN juga masih membayar mandiri BPJS. Di sisi lain, mereka nyaris tidak pernah menggunakan BPJS karena telah memiliki fasilitas kesehatan dari PLN.

Bagaimana memindahkannya ? Ikuti empat langkah ini. Pertama jika belum pernah menginstal Mobile JKN sebaiknya download terlebih dahulu, kemudian login dengan menggunakan nomor induk kependudukan atau nomor BPJS. Pilih perubahan data peserta di halaman utama, selanjutnya pada fasilitas kesehatan tingkat satu berdasarkan domisili klinik lisna. Misalnya provinsi DKI Jakarta, kota Jakarta Timur, pilih Klinik Lisna Syifa Medika.

Khusus pegawai, keluarga dan pensiunan PLN yang memindahkan bisa mengikuti undian berhadiah menarik, berupa lima paket umroh, 10 sepeda motor listrik, 10 logam mulia dan hadiah menarik lainnya yang akan diundi di akhir tahun. Registrasi undian di link berikut (<https://bit.ly/RegistriUndianLisna>).

(Scan barcode di bawah ini untuk registrasi)



➤ KEGIATAN PENGURUS IKPLN DAERAH

I. IKPLN Daerah Sumatera Utara



Perayaan Paskah Perokris IKPLN Daerah Sumut di Pantai Cermin, 7 Mei 2026.



Home visit membantu DATUL anggota IKPLN Cabang UPT Medan atas nama Sunarto, 88 tahun.

II. IKPLN Daerah Sumatera Barat



Pengurus IKPLN Daerah Sumbar mengunjungi beberapa pensiunan tertua sekaligus membantu pelaksanaan DATUL serta memberikan bantuan sembako, 7 Mei 2026.

III. IKPLN Daerah Lampung



Tim Rumah Sehat IKPLN Daerah Lampung secara simbolis menyerahkan kembali rumah anggota yang telah dilakukan renovasi.



Suasana kebersamaan dalam pengajian rutin bulanan bulan Mei 2026 bertempat di Masjid Nuru Said Perum Villa Citra Bandar Lampung.

IV. IKPLN Daerah Riau & Kepri



Pertemuan pengurus IKPLN Daerah Riau dan Kepri dengan GM PT PLN (Persero) UID Riau dan Kepri selaku Pembina utama beserta jajarannya dalam rangka silaturahmi dan kordinasi.



V. IKPLN Daerah Sumatera Selatan Jambi dan Bengkulu (S2JB)



Senam perdana pengurus dan anggota IKPLN Daerah S2JB dengan GM PT PLN (Persero) UID S2JB yang baru Diksi Irfani Umar, 8 Mei 2026.



Pelaksanaan finger print (perekaman sidik jari) anggota IKPLN Cabang Bengkulu dilaksanakan pada 9 Juni 2026 di kantor PT PLN (Persero) UP3 Bengkulu.

VI. IKPLN Daerah Bangka Belitung



Penyerahan bingkisan kepada anggota yang akan berangkat melaksanakan Ibadah haji.



Suasana kebersamaan anggota IKPLN Cabang Belitung pada acara HBH 1447 H.

VII. IKPLN Daerah Banten



Peresmian hunian sehat tahun 2026 bantuan dari Yayasan Baitul Maal PT PLN (Persero) untuk enam anggota IKPLN Daerah Banten.



Gathering kesehatan di RS Primaraya Tangerang 16 Mei 2026 atas kerjasama antara IKPLND Banten dengan RS Primaraya.

IX. IKPLN Daerah Jakarta Pusat - Pusat



Silaturahmi pengurus IKPLN DJPP dengan Pengurus Cabang di Caringan Bogor 14 April 2026.

VIII. IKPLN Daerah Jakarta Raya



Kebersamaan anggota IKPLN Cabang APD Jakarta dalam acara silaturahmi dan gathering di Cisarua Bogor, 6 – 7 Mei 2026.



Pertemuan rutin pengurus dengan anggota IKPLN Cab Kota sekaligus melaksanakan Pengisian DATUL bersama 22 April 2026 di PLN UP3 Bandengan.



Pelaksanaan Musyawarah Cabang IKPLN Cabang Pusdiklat Jakarta pada 9 Mei 2026.

X. IKPLN Daerah Jawa Barat



Pelepasan purnakarya oleh GM PT PLN (Persero) UID Jawa Barat Sugeng Widodo 12 Juni 2026.



Peresmian beroperasinya klinik Lisna Syifa Medika di Kantor PT PLN (Persero) UB Pushharlis yang dihadiri oleh GM Pushharlis Yussri Febiyanto dan Ketua IKPLN Cabang Pushharlis Suharli.

XI. IKPLN Daerah Jawa Tengah & DIY



GM PLN UID Jateng Bramantyo Anggun Pambudi dan Ketua IKPLN Daerah Jateng dan DIY Soewondo Koesoemo bersama paduan suara qosidah IKPLN Semarang dalam acara halal bihalal dan silaturahmi IKPLN se Semarang, 1 April 2026.



Mengunjungi Wellpad Geo Dipa Energi Dieng, dalam acara family gathering pengurus IKPLN Daerah Jateng dan DIY bersama Pengurus IKPLN Cabang UID Jateng.

XII. PLN Daerah Jawa Timur



Pengurus dan anggota IKPLN Cabang Jember mengadakan gathering di "Beach Forest & Pantai Utama Raya" Situbondo, 20 Mei 2026.



Silaturahmi dan temu kangen pengurus dan anggota IKPLN Cabang Kantor UID Jatim bertempat di kantor PLN UID Jatim, 20 April 2026.

XIII. IKPLN Daerah Kalimantan Barat



Family gathering dan halal bi halal 1447 H anggota IKPLN Daerah Kalbar 11 April 2026 sekaligus melaksanakan finger print (perekaman sidik jari) bagi anggota uang belum melaksanakannya.



Kunjungan pengurus ke Balai Pelatihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Pontionak untuk membahas program pelatihah non ketenagalistrikan tahun 2026.

XIV. IKPLN Daerah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah



Latihan bersama Ling Tien Kung sekaligus gathering dan wisata alam ikonik di Loksado, 24 Mei 2026.



Pelantikan dan pengukuhan H. Slamet Riyadi sebagai Ketua IKPLN Cabang Barabai terpilih masa bakti 2026 – 2030, 5 Mei 2026.

XV. IKPLN Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara



Penyerahan bantuan program hunian sehat YBM Pusat kepada Rachmat Wahyudi anggota IKPLN Cabang Samarinda 24 April 2026, untuk penggantian plafond dan atap rumah.



Pengurus IKPLN Daerah Kaltimra tgl 12 Juni 2026 mengadakan audensi kepada GM PLN UID Kaltimra selaku Pembina Utama untuk menyampaikan laporan kegiatan IKPLN dan rencana Musda IKPLN Daerah Kaltimra.

XVI. IKPLN Daerah Sulselrabar



Sosialisasi pembentukan koperasi Purnalis di kantor IKPLN Daerah Sulselrabar 14 April 2026 yang diikuti oleh segenap pengurus dan anggota.



Pengurus IKPLN Daerah Sulselrabar bersama komunitas padel Srikandi IKPLN Daerah Sulselrabar dilapangan PLN UID Sulselrabar, 24 April 2026.

XVII. IKPLN Daerah Sulutenggo



Anggota IKPLN Cabang Kantor UID Sulutenggo Tommy Lotulung tampil sebagai nara sumber dalam acara seminar Hubungan Industrial Tanpa Konflik melalui PKS Bipartit di Manado, 15 Juni 2026.



Peserta dengan tekun mengikuti paparan yang disampaikan oleh nara sumber.

XVIII. IKPLN Daerah Bali



Foto bersama GM PT PLN (Persero) UID Bali dengan para pensiunan baru usai pelepasan di kantor PT PLN (Persero) UID Bali, 2 Mei 2026.



Kegiatan kesenian daerah berupa latihan gamelan Bali di kantor PLN UID Bali, 30 Mei 2026.

XIX. IKPLN Daerah Nusa Tenggara Barat



Pengurus IKPLN Daerah NTB menghadiri acara milad majelis ta'lim Al Qudwah, 14 Juni 2026.



Dalam rangka silaturahmi dan menjaga kesehatan anggota, klub tenis lapangan IKPLN Cabang Sumbawa mengadakan latihan bersama, 24 April 2026.

XX. IKPLN Daerah Nusa Tenggara Timur



Pelantikan dan pengukuhan Ketua IKPLN Cabang Kupang Ambros Ngada oleh Pembina Utama Manager PLN UP3 Kupang Nikolas Denis Andrian, 30 April 2026.



Penyerahan hewan kurban IKPLN Daerah NTT oleh Ketua IKPLN Daerah NTT Marthen Luji kepada Ketua Panitia Kurban Samba Pua Harun pada Hari Raya Idul Adha 1447 H, 27 Mei 2026.

XXI. IKPLN Daerah Maluku dan Maluku Utara



Silaturahmi pengurus IKPLN Daerah Maluku dan Maluku Utara (M2U) dengan GM PLN UIW M2U selaku Pembina Utama, 11 Mei 2026.



Senam pagi bersama dan coffee break pengurus IKPLN Daerah M2U dengan GM PLN UIW M2U, 15 Mei 2026.

XXII. IKPLN Daerah Papua dan Papua Barat



Pertemuan silaturahmi pengurus IKPLN Daerah Papua dan Papua Barat dengan GM PLN UIW Papua dan Papua Barat Robert Rumsaur, 21 Mei 2026.



Pengurus IKPLN Daerah Papua dan Papua Barat bergambar bersama GM PLN UIW Papua dan Papua Barat Robert Rumsaur.

XXIII. IKPLN Daerah Transmisi Jawa Timur & Bali



Musyawarah Cabang IKPLN Cabang UPT Malang dilaksanakan di kantor PLN UPT Malang, 22 April 2026.



Ketua IKPLN Daerah Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali Agoes Priambodo memberikan ucapan selamat kepada Ketua terpilih IKPLN Cabang UPT Malang Putut Sudjatkiko.

XXIV. IKPLN Daerah PT PLN Nusantara Power



Sebagai bentuk kepedulian serta memberi semangat kepada anggota yang sedang sakit pengurus IKPLN Daerah PLN NP membezoek anggota yang sedang sakit dan dirawat di rumah sakit, 21 April 2026.



Latihan bersama Ling Tien Kung sasana IKPLN NP di GOR PLN NP dihadiri Direktur MHC & Administrasi PT PLN NP Tubagus Ariwibawa Mukti, 22 April 2026.

XXI. IKPLN Daerah PT PLN Indonesia Power



Hadir para senior anggota IKPLN PLN IP pada acara knowledge sharing Energi Baru dan Terbarukan yang diprakarsai oleh pengurus IKPLN Daerah PLN IP di PT PLN Indonesia Power, 4 Mei 2026.

*) Suhartoyo
Pengurus IKPLN Pusat

Mulai edisi 34 ini IKPLN News menghadirkan Kuis yang bisa diikuti semua pembaca.



Ceritakan satu pengalaman Anda

yang paling berkesan dan inspiratif

saat bertugas di PLN!

Ketentuan:

- Tulisan maksimal 100 kata
- Kirim ke email : ikpln.pusat@pln.co.id atau WA (0851 2390 0901) paling lambat 30 Agustus 2026
- 3 tulisan terpilih akan mendapatkan hadiah menarik dari Redaksi dan akan dimuat di IKPLN News edisi 35.



VISI

Terwujudnya kebersamaan, rasa aman dan meningkatnya kesejahteraan para anggota dalam mengarungi masa purna bakti

MISI

- Meningkatkan kebersamaan dan lingkungan yang kondusif bagi para anggota agar tetap terpenuhi kebutuhan jasmani dan rohaninya;
- Memberdayakan kompetensi dan potensi insani para anggota;
- Mendorong para anggota tetap berkontribusi positif bagi kemajuan keluarga besar PLN



Advertising Rate Majalah

Cover Depan Dalam	Rp 12.000.000
Cover Belakang Luar	Rp 10.000.000
Cover Belakang Dalam	Rp 8.000.000
Halaman Dalam	Rp 7.500.000
Halaman Dalam (1/2 hal)	Rp 5.000.000
Advertorial/ Pariwara	Rp 7.500.000
Website dan sosial media	(Kesepakatan)
Kerja sama pemberitaan	(Kesepakatan)

REDAKSI DAN IKLAN :

Sekretariat IKPLN Pusat
PT PLN (Persero) Kantor Pusat, Gedung 1 Lantai 4
Jl. Trunojoyo Blok M 1 /135 - Kebayoran Baru, Jakarta - 12160

No telp: 021-7251234 ext 1919

Email : ikpln.pusat@pln.co.id

KONTAK:

Erida: 0812-9144-313

Tentang IKPLN News

IKPLN News (e-magazine) diterbitkan oleh Perkumpulan Keluarga Pensiunan Listrik Negara (IKPLN) dan disebarakan ke lebih dari 46 ribu anggota IKPLN dan keluarganya di seluruh Indonesia.

Sebagai media komunikasi dan informasi para pensiunan PLN group IKPLN News yang terbit triwulanan berisi informasi seputar pemberdayaan anggota, kisah sukses, inspirasi dan pola hidup sehat dan bermakna di usia emas.

Selain dibaca oleh anggota, IKPLN News juga disebarakan ke kalangan empat pilar yaitu PLN, Dana Pensiun PLN, Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PLN dan stakeholders terkait. IKPLN News adalah salah satu dari beberapa media yang dimiliki oleh IKPLN selain website ikpln.id, youtube IKPLN TV, Instagram @ikpln_pusat dan tiktok.

Dengan pengelolaan yang terintegrasi dan penyebarannya yang luas IKPLN News dan media IKPLN lainnya bisa menjadi sarana sosialisasi dan promosi bagi produk dan jasa Anda.



Pengurus IKPLN Seluruh Indonesia

Mengucapkan:

***Selamat
Tahun Baru Hijriyah***

1 Muharram 1448 H





ikpln NEWS

Pengurus IKPLN Seluruh Indonesia

Mengucapkan:

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

81

**INDONESIA
BERDAULAT
ADIL DAN
MAKMUR**

